



AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

Kampus A : Jl. Diponegoro No.74 Jakarta 10340, Indonesia
Telp : +62 213904858, 31036540 Fax : +62 213150748
Website : www.yai.ac.id E-mail : aa@yai.ac.id

Jakarta, 15 Maret 2023

Nomor : 006/PKL/D/AA Y.A.I/III/2023
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : **Bimbingan Materi & Tekhnis PKL**

Kepada Yth,
Bapak Christiano D.A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa/i AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I Diploma III, Tahun Akademik 2022/2023, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan bimbingan Materi & Tekhnis kepada mahasiwa yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a : **Nisa Awalul Fitri**
No. Mahasiswa : **2203310018**
Judul Sementara : **Komputerisasi Pengauditan Oleh Aplikasi Atlas di KAP KKSP dan Rekan**

Judul serta ruang lingkup pembahasan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) kami serahkan kepada pertimbangan Bapak / Ibu pembimbing. Kami mohon agar bimbingan kepada mahasiswa/i tersebut dapat diberikan minimal 5 (lima) kali tatap muka dan menandatangani kartu bimbingan sebagai monitoring proses penyelesaian penulisan Laporan Praktek Lapangan.

Demikianlah harapan kami dan untuk kesediaan Bapak / Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Akademi Akuntansi Y.A.I

Direktur,



(Christiano D.A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

Catatan :

1. Mahasiswa dianjurkan konsultasi kepada Bapak/ Ibu
2. Batas Waktu pendaftaran Laporan PKL Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 paling lambat **17 Juli 2023**



LEMBAR BIMBINGAN PKL
AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

Nim : 2203310018
 Nama Lengkap : NISA AWALUL FITRI
 Dosen Pembimbing : CHRISTIANO DAL LOMBOGIA, SE., Ak., M.M
 Judul : **KOMPUTERISASI PENGAUDITAN OLEH APLIKASI ATLAS DI KAP KKSP & REKAN**

No.	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Catatan Pembimbing	Paraf
1	03 Mei 2023	Bimbingan Perdana dan Pengajuan Judul	Bab 1	
2	22 Juni 2023	Acc Judul dan Pengajuan Bab I	Revisi Bab 1.	
3	26 Juni 2023	Pengecekan dan Revisi Bab I "Penambahan Referensi di Latar Belakang Masalah"	Bab 1, ok	
4	12 Juli 2023	Pengajuan Bab II dan Bab III	Bab 2a, revisi	
5	18 Juli 2023	Pengecekan + Revisi Bab II dan Bab III "Penambahan Teori di Landasan Teori, Penelitian Terkait dan Analisis Data"	bab 2 dan penutup, ok	
6	20 Juli 2023	Pengajuan Bab IV dan Bab V	revisi Daftar pustaka, Lampiran ok	
7	21 Juli 2023	Revisi Bab IV dan Pengecekan Keseluruhan	Cover s/d lampiran, ok	
8		Acc Keseluruhan		
9		Bimbingan Revisi		

Bimbingan PKL

Dimulai pada tanggal : 03 Mei 2023
 Diakhiri pada tanggal :
 Jumlah pertemuan bimbingan : 9

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing

CHRISTIANO DAL LOMBOGIA, SE., Ak., M.M

**KOMPUTERISASI PENGAUDITAN OLEH APLIKASI
ATLAS DI KAP KKSP DAN REKAN**



**LAPORAN
PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
DIPLOMA III PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Disusun Oleh

Nama : Nisa Awalul Fitri
NIM : 2203310018
Program Studi : Akuntansi

**AKADEMI AKUNTANSI YAI
JAKARTA**

2023

TANDA PERSETUJUAN PROPOSAL
LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

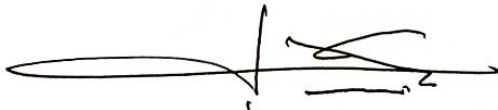
1. Nama Mahasiswa : Nisa Awalul Fitri
2. Nomor Induk Mahasiswa : 2203310018
3. Program Studi : Akuntansi
4. Judul Laporan PKL : Komputerisasi Pengauditan oleh Aplikasi
ATLAS di KAP KKSP dan Rekan
5. Pembimbing : Christiano D. A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini telah diperiksa dan disetujui untuk sebagian syarat-syarat Program Diploma III Akuntansi Akademi Akuntansi Y.A.I.

Jakarta, 20 Juli 2023

Mengetahui,

Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I



(Christiano D. A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

Menyetujui,

Ketua Program Studi Akuntansi



(Christiano D. A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

TANDA PERSETUJUAN

LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

1. Nama Mahasiswa : Nisa Awalul Fitri
2. Nomor Induk Mahasiswa : 2203310018
3. Program Studi : Akuntansi
4. Judul Laporan PKL : Komputerasi Pengauditan oleh Aplikasi
ATLAS di KAP KKSP dan Rekan
5. Pembimbing : Christiano D. A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA

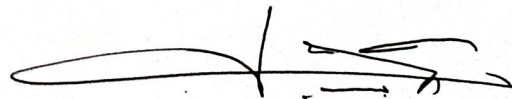
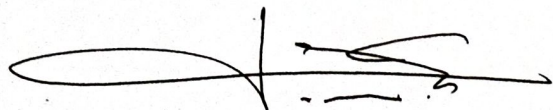
Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini Telah Diperiksa dan Disetujui
Untuk Diajukan Kehadapan Sidang Panitia Laporan PKL Diploma III Program
Studi Akuntansi Akademi Akuntansi Y.A.I.

Jakarta, 20 Juli 2023

Mengetahui,

Direktur Akademi Akuntansi YAI

Pembimbing



(Christiano D. A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA) (Christiano D. A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

TANDA LULUS UJIAN SEMINAR PKL

1. Nama Mahasiswa : Nisa Awalul Fitri
2. Nomor Induk Mahasiswa : 2203310018
3. Program Studi : Akuntansi
4. Judul Laporan PKL : Komputerisasi Pengauditan oleh Aplikasi
ATLAS di KAP KKSP dan Rekan
5. Pembimbing : Christiano D.A. Lombodia, SE, MM, Ak, CA

Telah diuji dan diterima dengan baik oleh Penguji Ujian Seminar Laporan Praktek Lapangan (PKL) Program Diploma III Program Studi Akuntansi Akademi Akuntansi Y.A.I.

Jakarta, 2023

Tim Penguji

1. () (Anggota Penguji I)

2. () (Anggota Penguji II)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan dengan tepat waktu.

Maksud dan tujuan dari laporan ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan guna untuk menyelesaikan Diploma III Program Studi Akademi Akuntansi Y.A.I Jakarta. Melalui penyusunan ini penulis juga dapat mengetahui langsung bagaimana pengauditan pada suatu Kantor Akuntan Publik. Adapun judul Laporan Praktek Kerja Lapangan ini adalah “Komputerisasi Pengauditan oleh Aplikasi ATLAS di KAP KKSP dan Rekan”.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa banyak sekali pihak yang turut serta dalam penyelesaian Laporan Praktek Kerja Lapangan ini. Berkat bantuan saran, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru yang terbaik bagi penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, antara lain :

1. Ketua Yayasan Administrasi Indonesia, Bapak Dr. Yopi Yulius, M.M.

2. Direktur Akademi Akuntansi Y.A.I, Bapak Christiano D.A Lombogia, SE, MM, Ak, CA.
3. Bapak Christiano D.A Lombogia, SE, MM, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Akademi Akuntansi Y.A.I. serta Dosen dan Staf yang turut membantu proses penyusunan.
4. Bapak Christiano D.A Lombogia, SE, MM, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang dimiliki untuk membimbing serta memberikan pengarahan, masukan, dan kritikan kepada Penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.
5. Seluruh Pimpinan dan Staf Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng, Pamudji dan Rekan Jakarta yang telah memberikan pelajaran, pengalaman dan membantu memperoleh data yang diperlukan selama PKL.
6. Kepada kedua orangtua tersayang yang selalu memberikan doa yang tidak pernah putus, serta nasihat dan dukungan yang tidak ternilai harganya.
7. Untuk sahabat saya yang selalu mendukung, memotivasi, memberikan semangat serta saran kepada penulis dalam penyusunan laporan ini.
8. Kepada teman-teman seangkatan yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi tata bahasa maupun cara penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

Semoga penulisan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat memberi manfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/i pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta dapat dimanfaatkan atau digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 02 Agustus 2023

Penulis

Nisa Awalul Fitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TANDA PERSETUJUAN PROPOSAL LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN.....	ii
TANDA PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK KUMALAHADI, KUNCARA, SUGENG PAMUDJI DAN REKAN JAKARTA.....	iii
TANDA PERSETUJUAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN.....	iv
TANDA LULUS UJIAN SEMINAR PKL.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan	1
B. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan	3
1. Tujuan praktek kerja lapangan	3
2. Manfaat praktek kerja lapangan	3

C. Sistematika Pelaporan Praktek Kerja Lapangan	4
---	---

BAB II LANDASAN TEORI DAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

A. Landasan Teori.....	6
1. Pengertian Komputerisasi.....	6
2. Pengertian Audit.....	6
3. Prosedur Audit.....	7
4. Penjelasan Aplikasi ATLAS	8
5. Petunjuk Umum Penggunaan ATLAS	9
6. Bagian-bagian Aplikasi ATLAS	10
7. Prosedur Penggunaan Aplikasi ATLAS.....	11
B. Tinjauan Perusahaan	26
1. Sejarah Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan.....	26
2. Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	27
3. Jasa Pelayanan Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	29
C. Isi Laporan Praktek Kerja Lapangan.....	31
1. Bagian-bagian dalam Aplikasi ATLAS	31

2. Prosedur Penggunaan Aplikasi ATLAS.....	35
--	----

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan	53
---------------------	----

B. Saran.....	54
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Struktur KAP KKSP dan Rekan Jakarta.....	27
Gambar 2-2 Halaman Utama Aplikasi ATLAS.....	31
Gambar 2-3 Tipe Perikatan.....	31
Gambar 2- 4 Standar Akuntansi Klien.....	31
Gambar 2-5 Siklus Audit (<i>Audit Cycle</i>).....	32
Gambar 2-6 Daftar Isi (<i>Content</i>).....	33
Gambar 2-7 Input Laporan Keuangan.....	33
Gambar 2-8 Input Data Laporan Keuangan.....	34
Gambar 2-9 Jenis Mata Uang dan Pembulatan.....	34
Gambar 2-10 Konsep Laporan Keuangan.....	35
Gambar 2-11 Ilustrasi Siklus Audit PraPerikatan.....	36
Gambar 2-12 Kertas Kerja A110.....	36
Gambar 2-13 Alokasi Jam Jasa.....	38
Gambar 2-14 Ilustrasi Siklus Audit Penilaian Risiko.....	39
Gambar 2-15 Penentuan Materialitas.....	39
Gambar 2-16 Analisis Perbandingan Data Antarperiode.....	40
Gambar 2-17 Analisis Rasio Keuangan Bagian 1.....	40
Gambar 2-18 Analisis Rasio Keuangan Bagian 2.....	40
Gambar 2-19 <i>Inherent Risk</i>	43
Gambar 2-20 <i>Control Risk</i>	44

Gambar 2-21 <i>Risk of Material Misstatement</i>	45
Gambar 2-22 <i>Risk Response</i>	45
Gambar 2-23 <i>Worksheet Trial Balance</i>	46
Gambar 2-24 CAJE/PAJE.....	47
Gambar 2- 25 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Bagian 1	47
Gambar 2-26 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Bagian 2	47
Gambar 2-27 <i>Completing and Reporting</i>	48
Gambar 2-28 Penilaian Materialitas Final	49
Gambar 2-29 Analisis Perbandingan Data Antar Periode.....	49
Gambar 2-30 Analisis Rasio Keuangan	50
Gambar 2-31 Laporan Auditor Independen Final	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permohonan Praktek Kerja Lapangan

Lampiran 2 : Surat Keterangan Praktek Kerja Lapangan ke Perusahaan

Lampiran 3 : Surat Bimbingan Materi dan Teknis Praktek

Lampiran 4 : Agenda Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Lampiran 5 : Surat Keterangan telah Melakukan Praktek Kerja Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Di era semakin berkembangnya teknologi sekarang, kertas kerja audit dapat dilaksanakan dengan berbasis komputer yaitu dengan menggunakan *software* sebagai media untuk mendokumentasikan hasil audit. Komputerisasi adalah setiap aktivitas pemerosesan data yang dilakukan terutama dengan menggunakan komputer sebagai alat kerja utamanya (Teguh Wahyono, 2004).

Pengauditan adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun secara sistematis oleh manajemen dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajiban laporan keuangan. (Sukrisno Agoes, 2012). Seseorang yang melakukan pengauditan disebut sebagai auditor. Auditor dibagi 2 (dua) macam yaitu auditor internal dan auditor independen. Pada KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan termasuk ke dalam auditor independen. Melakukan fungsi pengauditan terhadap laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan tanggungjawab auditor independen.

Seperti dijelaskan sebelumnya kertas kerja audit dapat dilakukan dengan menggunakan media elektronik (*software*) sehingga Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) mengembangkan aplikasi elektronik ATLAS (*Audit Tool And Linked Archive System*) untuk membantu meringankan auditor dalam penerapan Standar Audit dan Standar Profesi Akuntan Publik (SA-SPAP) pada kertas kerja audit. Para auditor dapat menguasai aplikasi ATLAS untuk diaplikasikan dalam pengauditan.

Sesuai dengan hal tersebut, penulis memilih melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di salah satu Kantor Akuntan Publik, yaitu Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng, Pamudji dan Rekan Jakarta karena KAP tersebut mengaplikasikan penggunaan aplikasi ATLAS. Kantor Akuntan Publik berkantor di Yogyakarta, Jakarta dan Semarang, KAP KKSP merupakan penggabungan antara 3 (tiga) Kantor Akuntan Publik yang terpisah yaitu KAP Kumalahadi, KAP Kuncara dan KAP Sugeng Pamudji. Pada tanggal 28 September 2015, Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan didirikan sebagai Kantor Akuntan Publik dengan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor izin 765/KM.1/2015. Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan merupakan Perusahaan yang bergerak dibidang Jasa Pemeriksaan Akuntan dan Perpajakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas serta menulis lebih lanjut mengenai aplikasi ATLAS (*Audit Tool and Linked Archive System*) dengan mengangkat judul penulisan **“KOMPUTERISASI PENGAUDITAN APLIKASI ATLAS OLEH KAP KKSP DAN REKAN”**.

B. Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapangan

1. Tujuan praktek kerja lapangan

Tujuan dari praktek kerja lapangan yaitu untuk agar dapat mengenali serta memahami bagian-bagian dalam aplikasi ATLAS dan memberikan pemahaman tentang prosedur penggunaan aplikasi ATLAS dalam pelaksanaan pengauditan yang dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan.

2. Manfaat praktek kerja lapangan

a. Bagi Penulis

- 1) Dapat meningkatkan, membandingkan serta mengaplikasikan ilmu yang didapat di perkuliahan.
- 2) Mendapatkan softskill dalam mengaudit.
- 3) Menambah pengalaman dan pengetahuan tentang dunia kerja.
- 4) Dapat menambahkan pengetahuan mengenai pengauditan dengan penggunaan *Audit Tool And Linked Archive System (ATLAS)*.

b. Bagi KAP KKSP & Rekan

- 1) Sarana publisitas perusahaan dalam bentuk laporan magang.
- 2) Meringankan pekerjaan dalam bidang pemeriksaan akuntansi dan juga mendapat tambahan tenaga kerja baru.
- 3) Sebagai data yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan serta evaluasi bagi KAP KKSP.

4) Kemampuan menilai mahasiswa/i peresta PKL, sehingga memudahkan perencanaan peningkatan di bidang Sumber Daya Manusia.

c. Bagi Akademi Akuntansi Y.A.I

Untuk menambah perbendaharaan perpustakaan akademik dengan buku karya ilmiah baik secara kualitatif maupun kuantitatif, serta sebagai referensi bagi mahasiswa lain selama penelitian selanjutnya.

d. Bagi Pihak Lain

Untuk informasi dan pengetahuan bagi pembaca. Mungkin ini sangat diperlukan bagi pembaca yang akan melakukan praktek kerja lapangan di masa mendatang. Karena sedikit banyaknya pembaca akan mendapat gambaran mengenai cara pembuatan laporan praktek kerja lapangan, yang akan sangat membantu pembaca kedepannya.

C. Sistematika Pelaporan Praktek Kerja Lapangan

Sistematika pelaporan dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memahami tiap-tiap bab, sehingga dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai penulisan laporan praktek kerja lapangan, maka penulis menguraikan tiap-tiap bab yang ada. Sistematika pelaporan ini terdiri dari tiga bab disertai dengan lampiran-lampiran pendukung. Sistematika yang digunakan sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjabarkan tentang latar belakang serta menjelaskan materi apa yang dipilih dalam Praktek Kerja Lapangan

(PKL). Dan juga, berisi mengenai tujuan dan manfaat lengkap beserta sistematika laporan praktek kerja lapangan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Dalam bab ini, akan memaparkan isi dari laporan Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan selama ini.

- a. Landasan teori yang menjelaskan secara teoritis mengenai teori-teori yang berkaitan dengan aplikasi ATLAS.
- b. Menjelaskan tinjauan perusahaan dan sejarah perkembangan KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan beserta struktur organisasinya.
- c. Membahas isi dari laporan praktek kerja lapangan yang berisi mengenai prosedur penggunaan aplikasi ATLAS pada KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan.

BAB III : PENUTUP

Bab terakhir, menarik kesimpulan serta saran mengenai pembahasan dalam Bab II. Hal tersebut sekiranya dapat digunakan sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan dalam menetapkan dan melaksanakan kebijakan perusahaan ke depannya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

A. Landasan Teori

1. Pengertian Komputerisasi

Komputerisasi adalah setiap aktivitas pemrosesan data yang dilakukan terutama dengan menggunakan komputer sebagai alat kerja utamanya. Teguh Wahyono (2004:49).

Menurut KBBI. Komputerisasi asal kata komputer yang artinya alat mengolah data dari data fisik menjadi data digital, ditambah imbuhan bahasa indonesia yaitu -isasi - yang digunakan untuk membentuk kata benda yang artinya mengarah pada proses. Dari sini dapat disimpulkan “Komputerisasi adalah penggunaan komputer (untuk menghitung, mengolah data, dll) dalam skala besar”.

2. Pengertian Audit

Auditing merupakan pemeriksaan secara kritis serta sistematis yang dilakukan pihak independen, atas laporan keuangan yang disusun manajemen, bersama dengan catatan akuntansi serta dokumentasi pendukung dengan tujuan agar dapat memberikan pernyataan berupa opini atas kewajaran *financial statement*. (Sukrisno Agoes, 2021).

Konrath (2002:4), berpendapat bahwa “Auditing merupakan suatu proses sistematis untuk secara objektif mengevaluasi serta mendapat bukti mengenai asersi kegiatan dan kejadian ekonomi, agar meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.”

3. Prosedur Audit

Berikut merupakan prosedur-prosedur audit atas pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor.

- a. Kantor Akuntan Publik telah dihubungi oleh klien yang membutuhkan jasa audit.
- b. Kantor Akuntan Publik menjadwalkan pertemuan dengan calon klien untuk berdiskusi mengenai beberapa pertanyaan.
 - 1) Alasan mengapa perusahaan perlu mengaudit bagian *financial statement*.
 - 2) Apakah sebelumnya perusahaan pernah diaudit Kantor Akuntan Publik lain.
 - 3) Menjelaskan secara garis besar jenis usaha dan gambaran umum perusahaan yang akan diaudit.
 - 4) Informasi data akuntansi perusahaan diolah dengan menggunakan sistem komputer atau manual.
 - 5) Apakah penyimpanan catatan akuntansi dilakukan dengan baik.

- c. Kantor Akuntan Publik mengajukan proposal audit yang mencakup rincian jasa yang diberikan, *audit fee*, waktu dimulainya audit, dan laporan yang akan diserahkan.
- d. Kantor Akuntan Publik melaksanakan lapangan pemeriksaan ke kantor klien. Kemudian setelah peninjauan pemeriksaan lapangan, Kantor Akuntan Publik menyerahkan *draft report* sebagai bahan diskusi. Jika *draft report* sudah disetujui dan sebelum Kantor Akuntan Publik menyerahkan audit *report final*, harus diminta surat pernyataan langganan dari klien dengan tanggal yang sama dengan audit *report* dan selesainya audit *field work*.
- e. Kantor Akuntan Publik juga diharapkan memberi klien *management letter* dengan isi pemberitahuan kepada manajemen tentang kelemahan pengendalian dan masukan perbaikannya.

4. Penjelasan Aplikasi ATLAS

ATLAS adalah aplikasi berbentuk Microsoft Excel yang dikembangkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dan memiliki hubunga kerja sama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).

Aplikasi ini memiliki tujuan utama membantu Akuntan Publik menerapkan standar auditing atas pemberian jasa audit yang berbasis pada risiko. Secara khusus aplikasi ini ditujukan kepada Kantor Akuntan Publik.

Aplikasi ini diluncurkan pertama kali pada tahun 2017 oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) dalam bentuk beta yang hanya berisi perencanaan audit. Dan kemudian, kembali dirancang serta diluncurkan pada tahun 2018 dalam versi penuh dengan isi didalamnya sudah terorganisir seluruh tahapan audit sampai dengan pelaporan dan pengintegrasian seluruh tahapan audit. Setelah itu, ATLAS terus mengalami pembaharuan hingga sekarang dengan versi 2.1.

5. Petunjuk Umum Penggunaan ATLAS

- a. Spesifikasi Microsoft Excel setidaknya harus versi 2013 atau versi yang lebih baru untuk memenuhi persyaratan yang disarankan untuk aplikasi ATLAS. Beberapa rumus dalam versi MS Excel sebelum 2013 mungkin tidak berfungsi, sehingga tidak mungkin untuk memahami rumus otomatis.
- b. Pada setiap *sheet* terdapat keterangan indikasi warna atau asterik yang berbeda, dengan keterangan sebagai berikut :
 - 1) Asterik (tanda bintang)
 - a) Tanda “ * ” (terisi secara otomatis)
 - b) Tanda “ ** ” (diisi dengan pilihan *dropdown*)
 - c) Tanda “ *** ” (diisi dengan manual)
 - 2) Warna Kolom
 - a) Warna kuning diisi dengan manual
 - b) Warna putih akan terisi langsung dari *link sheet* lain kecuali jika ada informasi “ isilah ” maka harus diisi manual.

c) Warna hijau diisi menggunakan *dropdown*.

6. Bagian-bagian Aplikasi ATLAS

a. Halaman Utama (*HOME*)

Bagian pertama yang harus diisi adalah *HOME Sheet* ini berisi mengenai data utama atau informasi umum yang digunakan pada ATLAS. Pada *sheet* ini ada 3 (tiga) identitas yang perlu diisi:

- 1) Identitas Auditor
- 2) Identitas *Klien*
- 3) Informasi Perikatan

b. Siklus audit (*AUDIT CYCLE*)

Pada *sheet* ini memberikan informasi mengenai proses perencanaan audit, diantaranya tahapan pra perikatan, penilaian risiko, respon risiko, dan pelaporan.

c. Daftar Isi (*CONTENT*)

Bagian ini berisi seluruh *sheet* dalam aplikasi ATLAS lengkap dengan indeks pada setiap *sheet*. Setiap tahapan audit dapat langsung diklik untuk menuju pada *sheet* yang diinginkan. Jika mengklik ikon bergambar rumah akan kembali pada menu utama, sedangkan jika ingin ke bagian siklus audit dapat langsung mengklik bagian *Audit Cycle*.

d. Menginput *Financial Statement*

Untuk melakukan input *financial statement* pada tahap awal harus terlebih dahulu megakses tahap Pra Perikatan pada kertas

kerja **A110**. Kemudian jika menerima hubungan kerja tersebut maka selanjutnya langsung ke halaman input *financial statement* dari *CONTENT* dengan indeks **D100**. Untuk menginput *financial statement*, auditor harus klik ikon kotak berwarna merah.

7. Prosedur Penggunaan Aplikasi ATLAS

a. A1 PRE – ENGAGEMENT

Seluruh *sheet* yang digunakan untuk analisis, serta mendokumentasi prosedur yang dilaksanakan beserta kesimpulan dalam menerima perikatan dari klien ada pada bagian ini.

1) A110 analisis dalam penerimaan keberlanjutan hubungan dengan klien.

Pada bagian ini digunakan kertas kerja untuk meneliti faktor-faktor yang akan dipertimbangkan dalam keberlanjutan perikatan. Bagian ini terdapat 4 (empat) *sheet* pendukung, yaitu:

a) A1101 isu pelaporan keuangan terdahulu

Untuk menganalisa bagian yang dijadikan perhatian bagi auditor dari informasi laporan keuangan dahulu, sebelum menerima perikatan.

b) A1102 integritas manajemen

Sebelum perikatan diterima harus dilakukan penilaian pada integritas manajemen yang dilakukan pada bagian ini.

- c) A1103 kompetensi, ketersediaan waktu tim serta independensi personil KAP untuk tim perikatan

Sumber daya manusia yang akan bergabung dengan tim perikatan harus dianalisis pada tahap ini.

- d) Indeks A1104 komunikasi dengan auditor pendahulu

Identifikasi komunikasi dengan auditor pendahulu dilakukan pada bagian ini sebelum perikatan diterima. Bagian ini akan muncul jika tipe perikatan yang dipilih “Perikatan Tahun Pertama”.

Melalui identifikasi ini akan dihasilkan simpulan risiko penerimaan serta keberlanjutan hubungan, bagian ini akan secara langsung terisi *High* atau *Low* sesuai dengan simpulan pada setiap tahap yang dianalisis. Hasil yang menunjukkan *High* maka harus dijelaskan mengenai mitigasi risiko yang akan dilaksanakan agar tetap menerima perikatan.

- 2) A120 alokasi jam jasa serta perencanaan lainnya.

Alokasi waktu untuk setiap orang yang ditugaskan atas perikatan audit dilaksanakan pada bagian ini.

- a) Alokasi jam

Data jadwal pelaksanaan perikatan audit yang sudah disepekat sebelumnya, dimasukkan dengan manual pada bagian ini.

- (1) Tanggal dimulai pelaksanaan perikatan sampai perikatan selesai, diisi menggunakan format penulisan, tanggal / bulan / tahun.
- (2) Jam mulai kerja, lamanya jam istirahat serta jam pulang kerja diisi menggunakan format, 24 jam.
- (3) Jumlah hari libur sabtu dan minggu serta libur lainnya.
- (4) Jam kerja efektif per hari diisi berdasar pada hasil perhitungan jam kerja efektif per hari.

Dilaksanakan agar mengetahui jumlah jam efektif selama pelaksanaan perikatan. Dan apabila tidak ada hari libur yang dalam artian tetap kerja maka diisi dengan 0 atau 0,0001.

- b) Analisis kompetensi sumber daya untuk pelatihan lanjutan
Informasi terkait kebutuhan pengembangan kompetensi personel Kantor Akuntan Publik ada pada bagian ini.
- c) Penelaahan mutu perikatan

Berisi mengenai informasi yang berkaitan dengan risiko penerimaan serta keberlanjutan klien hingga Kantor Akuntan Publik menentukan diperlukan tidaknya EQCR yang sesuai kebijakan sistem pengendalian mutu Kantor Akuntan Publik.

- 3) A130 surat perikatan.

Bagian ini berisi mengenai analisis surat perikatan yang harus ditandatangani oleh Kantor Akuntan Publik serta klien.

Dalam surat tersebut ada beberapa pertanyaan mengenai isi serta kelengkapan surat perikatan yang dibuat sesuai standar yang berlaku.

4) A140 surat tugas

Surat tugas tim perikatan yang akan melaksanakan audit, akan dicek untuk membuktikan kelengkapan surat tugas yang dilaksanakan pada bagian ini.

5) A150 pernyataan independensi

Analisis pernyataan independensi dari pelaksanaan audit terhadap tim perikatan dan KAP dirinci dalam kertas kerja ini.

6) A160 komunikasi tahap pra perikatan

Bagian ini dilakukan identifikasi mengenai komunikasi serta konsultasi yang terjadi pada tim perikatan saat proses pelaksanaan audit.

7) A170 perikatan tahun pertama

Prosedur yang akan dilakukan pada perikatan tahun pertama tercantum pada kertas kerja ini. Apabila memilih tipe perikatan “perikatan tahun pertama” maka lembar kertas kerja ini akan muncul.

b. A2 *RISK ASSESSMENT*

Semua kertas kerja untuk melaksanakan proses identifikasi, penilaian risiko, dan mendokumentasikan prosedur yang dilakukan ada dalam bagian ini. Melalui pemahaman tentang entitas dan lingkungannya serta pengendalian internal entitas, yang berfungsi

sebagai dasar untuk merancang dan mengimplementasikan tanggapan terhadap risiko penilaian (*risk assesment*) yang dinilai. Bagian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan *risk assesment* akibat kecurangan dan kesalahan pada tingkat laporan keuangan asersi.

1) A210 materialitas awal

Tingkat materialitas ditentukan dengan menggunakan perhitungan serta pertimbangan dalam kertas kerja ini. Pertimbangan profesional (*professional judgement*) dari auditor pada dasarnya digunakan untuk menentukan tingkat materialitas. Ada beberapa tingkatan materialitas yaitu, materialitas keseluruhan, materialitas pelaksanaan, materialitas spesifik.

2) A220 prosedur analitis awal serta audit *strategy memorndum*

Sebagai bagian dari proses penilaian risiko, prosedur analitis awal dilakukan pada laporan keuangan klien di bagian kertas kerja ini. Salah satu prosedur dalam menentukan adanya risiko salah saji suatu akun adalah prosedur ini, pada bagian ini terdapat 2 (dua) *sheet* pendukung yaitu sebagai berikut.

a) A220.1 analisis perbandingan data antarperiode

Analisis hasil awal yang menyatakan tidak terdapat risiko salah saji material ada pada bagian ini.

b) A220.2 analisis rasio keuangan

Berisi hasil analisis awal tidak terdapat risiko salah saji material.

3) A230 pemahaman mengenai entitas dan lingkungan

Untuk dilakukannya prosedur pemahaman entitas dan lingkungannya terdapat di bagian kertas kerja ini. Ada 4 (empat) *sheet* pendukung yang dilampirkan pada kertas kerja ini, seperti yang tercantum di bawah ini.

a) A2301 informasi umum dan aspek legalitas

Kertas kerja ini berisi mengenai narasi kontak serta uraian, informasi, dan komponen legalitas klien.

b) A2302 struktur organisasi serta tanggungjawab

Struktur organisasi dijelaskan atau diuraikan dalam kertas kerja ini, beserta penjelasan mengenai tanggung jawab dari tiap-tiap jabatan.

c) A2303 proses aktivitas bisnis utama

Kertas kerja ini berisi mengenai uraian mengenai proses bisnis, pihak yang berelasi, pembiayaan, pendanaan utama, investasi pihak lain, pelanggan utama, pemasok utama, pesaing utama, kebijakan akuntansi untuk akun signifikan, beserta informasi penting lainnya yang berkaitan dengan perusahaan klien.

d) A2304 pemahaman peraturan yang relevan

Kertas kerja ini berisi mengenai uraian atau narasi tentang peraturan yang relevan bagi *klien*.

e) A2305 pemahaman lingkungan bisnis

Kertas kerja ini memberikan narasi serta uraian mengenai lingkungan bisnis klien, termasuk tren industri yang sejenis, kondisi ekonomi yang berlaku secara nasional, perubahan pada SAK serta peraturannya, kemajuan teknologi, pola siklus alam, juga harga serta ketersediaan energi.

f) A2306 analisis kelangsungan usaha

Uraian atau narasi situasi klien mengenai kelangsungan perusahaan klien terdapat pada kertas kerja ini.

g) A2307 pemahaman penyiapan serta penyusunan *financial statement* (laporan keuangan).

Kertas kerja ini mengenai narasi serta uraian mengenai proses kegiatan pengendalian, relevansi audit, identifikasi salah saji dalam kegiatan penyusunan laporan keuangan, pencatatan jurnal penyesuaian, mendokumentasikan transaksi antar perusahaan, serta jika ada laporan konsolidasi.

h) A2308 analisis faktor kecurangan

Kertas kerja ini berisi mengenai uraian atau narasi tentang tekanan, kesempatan, dan rasionalisasi kejadian kecurangan.

4) A240 risiko inheren (*inherent risk*)

Untuk menentukan risiko bawaan (*inherent risk*) klien diidentifikasi dalam kertas kerja ini, pada tingkat akun serta laporan keuangan risiko bawaan diidentifikasi dan dinilai.

5) A250 risiko pengendalian

Menggunakan bagian ini untuk menentukan risiko pengendalian klien, pada tingkat akun serta laporan keuangan risiko pengendalian diidentifikasi dan dinilai. Bagian ini terdapat beberapa *sheet* pendukung yaitu sebagai berikut.

a) A250.1 risiko pengendalian – tingkat entitas

Pada bagian ini meliputi proses penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi serta komunikasi, dan juga observasi pengendalian melalui pengendalian penafsiran evaluasi sebagai komponen pengendalian internal.

b) A250.2 – 250.11

Berisi mengenai identifikasi pengendalian atas siklus yang dipilih dari indeks sebelumnya yaitu A230.3.

c) A250.12 akun signifikan yang terdapat risiko signifikan

Berisi mengenai identifikasi pengendalian terhadap akun yang signifikan dan sudah diidentifikasi sebelumnya di indeks A240.

6) A260 komunikasi atas TCWG dan SPI

Dalam rangka pelaksanaan audit auditor harus melakukan penilaian risiko, kertas kerja ini membahas identifikasi dan pemberian informasi kepada pihak yang tepat tentang penilai risiko yang dilaksanakan auditor sebagai bagian dari audit.

Berikut kertas kerja pendukung yang harus dilengkapi.

a) A270.1 komunikasi dengan pihak tanggung jawab mengenai tata kelola

Tujuannya adalah untuk menginformasikan serta mengidentifikasi kepada pihak bersangkutan mengenai informasi yang diberikan untuk pihak yang bertanggungjawab atas pengelolaan penilaian risiko yang dilaksanakan auditor sebagai bagian dari audit.

b) A270.2 penggunaan hasil kerja auditor internal

Auditor harus mengevaluasi hasil kerja auditor internal apakah dapat diandalkan, auditor juga perlu menyertakan bukti terkait pihak yang bertanggungjawab terhadap tata kelola sebagai dokumen pendukung.

7) A270 risiko salah saji material

Tingkat laporan keuangan dan tingkat asersi untuk jenis transaksi saldo akun dan pengungkapannya, keduanya dapat digunakan untuk menilai risiko salah saji material pada dua tingkatan yang berbeda.

8) A280 Audit *Strategy Memorandum*

Informasi rangkuman dari keseluruhan proses identifikasi risiko dan strategi audit yang telah ditetapkan. Beberapa garis besar pada bagian ini harus diisi sebagai informasi atas keseluruhan proses yang telah dilakukan pada tahap *risk assessment*.

c. B. RESPON RISIKO (*RISK RESPONSE*)

Untuk mengatasi risiko salah saji yang sudah dinilai serta diidentifikasi pada tahap penilaian risiko, harus dilakukannya prosedur audit lanjutan.

1) B100 kertas kerja (*worksheet*)

Untuk menangani pengolahan data laporan keuangan yang berupa informasi data saldo awal, jurnal penyesuaian, dan angka laporan keuangan akhir sesudah dilakukan audit, kertas kerja ini digunakan sebagai media informasi. Di bagian ini, diharuskan melengkapi 4 (empat) kertas kerja pendukungnya seperti berikut.

a) B110 *worksheet trial balance*

Data laporan keuangan pada kertas kerja ini dirangkum dari angka saldo awal melalui hasil audit akhir yang telah disesuaikan.

b) B120 *mapping prosedur serta lead schedule*

Adapun 3 (tiga) kriteria yang harus dipenuhi agar akun ini muncul, seperti berikut ini.

(1) Yang memiliki akun dengan nilai material serta akun yang tidak signifikan.

(2) Yang memiliki akun dengan nilai tidak material serta akun signifikan.

c) B130 CAJE/PAJE

Jurnal yang diidentifikasi selama proses audit dan dikategorikan digunakan pada kertas kerja ini.

(1) Jurnal penyesuaian yang berasal dari klien adalah CAJE (*client adjustment journal entry*).

(2) Jurnal penyesuaian yang disarankan kepada manajemen oleh auditor untuk dibukukan berdasarkan hasil dari proses audit adalah PAJE (*proposed adjustment journal entry*).

d) B140 laporan posisi keuangan serta laba rugi

Informasi dari saldo laporan keuangan audited digunakan dalam kertas kerja ini.

2) B210 estimasi akuntansi

Dalam kertas kerja ini auditor diharuskan untuk mengidentifikasi serta memahami estimasi akuntansi, atas digunakannya manajemen untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SA 540 audit estimasi akuntansi, memuat juga estimasi akuntansi nilai wajar.

3) B220 transaksi bersama pihak yang beralasi

Sifat transaksinya dan pihak-pihak yang dikategorikan sebagai pihak yang berelasi, keduanya diidentifikasi dan dipahami oleh auditor dalam kertas kerja ini. Jika transaksi yang melibatkan pihak yang berelasi nilai materialnya dan/atau signifikan, auditor harus melakukan pengujian lebih lanjut sebagai bagian dari respon terhadap potensi risiko yang terkait dengan transaksi tersebut.

4) B230 peristiwa kemudian

Dalam kertas kerja ini, auditor mengidentifikasi peristiwa yang telah terjadi sejak tanggal neraca dan memeriksa lebih lanjut apakah peristiwa tersebut berdampak pada laporan keuangan dan pengungkapan.

5) B240 kelangsungan usaha

Auditor mengidentifikasi dan mengevaluasi serta menilai setiap potensi masalah dengan keberlangsungan usaha dari klien dalam kertas kerja ini.

6) B250 representasi manajemen

Representasi manajemen diterima saat menuju akhir atau tepat sebelum namun tidak setelah tanggal laporan auditor atas laporan keuangan. Semua laporan keuangan dan semua periode yang ditentukan termasuk dalam laporan tertulis.

7) B260 penggunaan pakar auditor

Penggunaan pakar auditor dalam menguji suatu akun, diidentifikasi oleh auditor dalam kertas kerja ini.

8) B270 penggunaan pakar manajemen

Penggunaan pakar manajemen dalam menguji suatu akun, diidentifikasi dalam kertas kerja ini.

9) B280 komitmen serta kontijensi

Auditor melakukan prosedur untuk mengevaluasi dalam kertas kerja ini, apakah ada komitmen atau kontinjensi yang perlu dinyatakan dalam laporan keuangan.

d. C. MELENGKAPI DAN MELAPORKAN (*COMPLETING AND REPORTING*)

Ini adalah tahap terakhir audit yang akan diselesaikan setelah laporan auditor independen diterbitkan, termasuk juga pemeriksaan atas bukti audit yang dikumpulkan dan prosedur tambahan untuk pelengkap prosedur utama yang sudah dilakukan selama tahapan respon risiko sampai publikasi laporan audit independen.

1) C110 penilaian materialitas final

Setelah semua penyesuaian audit yang terkait sudah diposting, tahap terakhir audit menggunakan kertas kerja ini untuk menganalisis materialitas.

2) C120 prosedur analitis final

Pada akhir prosedur pelaksanaan audit, prosedur analitis audit final dilakukan dengan menggunakan kertas kerja ini. Berikut kertas kerja pendukung yang harus dilengkapi.

a) C120.1 analisis perbandingan data antar periode

Menggunakan kertas kerja ini untuk menyelesaikan analisis vertikal serta horizontal dari laporan keuangan auditee, serta informasi tentang perubahan antar periode.

b) C120.2 analisis rasio keuangan

Menganalisis rasio profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan likuiditas dari rasio keuangan auditee di *sheet* ini.

3) C200 revidi pengungkapan laporan keuangan

Memfaatkan bagian ini untuk membantu auditor mengkonfirmasi pengungkapan laporan keuangan suah terpenuhi semua kriteria SAK yang berlaku dan relevan.

4) C300 penelaah mutu

Perevidi menggunakan kertas kerja ini untuk memastikan bahwa semua komponen tahapan audit, termasuk penilaian risiko, respons risiko, dan pelaporan, telah dilakukan dengan

benar. Pereviu akan memberikan komentar dan saran untuk ditindaklanjuti jika masih ada masalah yang belum ditangani. Kemudian, pereviu akan memastikan bahwa komentar dan saran telah tindak lanjut secara memadai.

5) C400 evaluasi bukti audit

Untuk menentukan apakah bukti audit yang dikumpulkan secara keseluruhan memadai dan sesuai untuk dijadikan dasar opini, kertas kerja digunakan untuk menyusun opini auditor.

6) C510 reviu laporan auditor independen

Bagian ini digunakan untuk memeriksa bahwa laporan auditor independen, apakah birisi modifikasi atau tidak dan apakah ada penekanan secara khusus dalam suatu hal dalam laporan auditor independen, semua itu harus memenuhi semua pesyaratan yang ditetapkan dalam SA 700, 705, dan 706.

7) C520 audit final memorandum

Temuan audit signifikan oleh auditor selama pelaksanaan audit disusun dan diuraikan dalam kertas kerja ini.

8) C530 laporan final auditor independen serta laporan keuangan

Data yang diperlukan untuk laporan auditor independen yang akan dipublikasikan tercantum dalam kertas kerja ini.

B. Tinjauan Perusahaan

1. Sejarah Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan

Pada tanggal 28 September 2015, Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan adalah didirikan sebagai Kantor Akuntan Publik dengan izin Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor izin 765/KM.1/2015. Kantor Akuntan Publik yang berkantor di Yogyakarta, Jakarta dan Semarang merupakan penggabungan antara 3 (tiga) Kantor Akuntan Publik yang terpisah yaitu Kumalahadi, Kuncara dan Sugeng Pamudji.

Sugeng Pamudji terjun dalam dunia bisnis setelah menerima lisensi pertamanya dari Kementerian Keuangan pada tahun 1985. Kumalahadi memperoleh lisensi tahun 1990. Serta Kuncara, memiliki lebih dari lima tahun pengalaman audit dengan Delloite serta dengan KAP lainnya di Yogyakarta dan Jakarta.

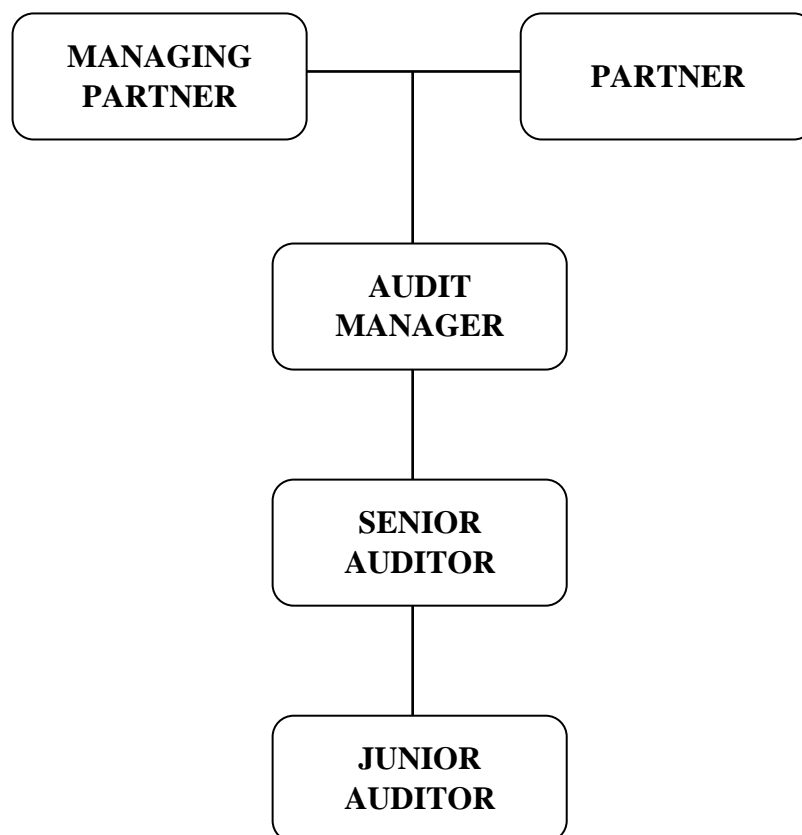
Pengalaman lebih dari 30 tahun antara KAP Kumalahadi dan Sugeng Pamudji. Kedua KAP tersebut bergabung pada Januari 2015 dan terbentuklah KAP Kumalahadi dan Sugeng Pamudji izin Menteri Keuangan dengan Nomor KEP29/KM.1/2015 tanggal 21 Januari 2015. Setelah itu, KAP Kuncara bergabung dengan KAP Kumalahadi dan Sugeng Pamudji yang terjadi pada bulan September 2015. Maka terbentuklah KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan.

Dimulai dengan hanya 3 (tiga) mitra dan berkembang menjadi 11 (sebelas) mitra pada tahun 2018, KAP KKSP dan Rekan telah berkembang menjadi lebih besar dan melakukan yang terbaik selama bertahun-tahun. Saat ini, mitra KAP KKSP tersebar di beberapa kota Indonesia termasuk Semarang, Jakarta, Yogyakarta, Bandung dan Solo.

2. Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan

Struktur Organisasi

Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan Jakarta



Gambar 2-1 Struktur KAP KKSP dan Rekan Jakarta

Dibawah ini merupakan fungsi dari jabatan serta divisi pada struktur organisasi KAP KKSP dan Rekan.

a. *Managing Partner* dan *Partner*

Managing partner adalah seseorang yang berwenang untuk memimpin perikatan Kantor Akuntan Publik. Sedangkan *partner* adalah rekan lain yang memiliki hak dalam kepemilikan suatu Kantor Akuntan Publik. Berikut merupakan tanggungjawab *managing partner* dan *partner*.

- 1) Memimpin serta bertanggungjawab untuk melaksanakan tugas pada Kantor Akuntan Publik.
- 2) Memimpin pelaksanaan melaksanakan tanggung jawab atas tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan audit dan konsultasi.

b. *Audit Manager*

Berikut ini merupakan tugas-tugas audit *manager*:

- 1) Memberi saran dan pendapat atas pekerjaan audit pada KAP.
- 2) Melakukan perencanaan serta pengawasan terhadap pelaksanaan cara kerja tim audit serta supervisor.
- 3) Mengevaluasi *draft report* auditor independen atau yang serupa, yang kemudian akan didiskusikan bersama *managing partner*, *partner* serta supervisor sebelum dengan klien untuk difinalisasi.
- 4) Mendiskusikan dengan klien mengenai laporan auditor independen, kemudian mengawasi penyelesaiannya dan

kiriman kepada klien ketika telah ditanda tangani oleh *managing partner* atau *partner*.

c. Senior Auditor

Senior auditor adalah orang yang bekerja secara langsung dengan klien untuk melaksanakan proses audit. Berikut merupakan tanggung jawab senior auditor.

- 1) Tanggung jawab atas pelaksanaan proses audit serta menyelesaikannya sesuai dengan waktu audit yang direncanakan.
- 2) Melakukan pengarahan dan meriviu pekerjaan *junior* auditor.

d. Junior Auditor

Junior auditor adalah orang yang membantu auditor senior dalam melaksanakan proses audit untuk klien. Berikut adalah tanggung jawab junior auditor.

- a) Melakukan prosedur audit dengan runtut sesuai arahan senior auditor.
- b) *Working paper* pemeriksaan untuk dijadikan bukti perkerjaan audit yang sudah diselesaikan.

3. Jasa Pelayanan Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan

a. Jasa Atestasi

Atestasi adalah persyaratan pendapatan atau pertimbangan orang yang tidak memihak serta kompeten untuk mengevaluasi

apakah asersi entitas akurat dalam hal signifikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Aseri adalah pernyataan dari satu pihak secara implisit dimaksudkan untuk digunakan oleh pihak ketiga. Pernyataan manajemen bahwa laporan keuangan memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum disebut asersi untuk laporan keuangan historis.

Berikut merupakan jasa attestasi yang dilakukan oleh KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan.

- a) Pengauditan
 - b) *Examination* (pemeriksaan)
 - c) Reviu
 - d) *Agreed upon procedures* (prosedur yang disepakati)
- b. Jasa Non Atestasi

Jasa non attestasi adalah jasa yang di hasilkan oleh akuntan publik dimana didalamnya tidak menyatakan pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan, atau jenis lainnya. Keyakinan jenis jasa non attestasi yang di hasilkan oleh KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan, diantaranya yaitu:

- 1) Komplekasi
- 2) Perpajakan
- 3) Konsultasi Manajemen

C. Isi Laporan Praktek Kerja Lapangan

1. Bagian-bagian dalam Aplikasi ATLAS

- a. Bagian pertama yang harus diisi adalah *sheet HOME*. Berikut merupakan gambaran pada kasus ini.

Gambar 2-2 Halaman Utama Aplikasi ATLAS

The screenshot shows the ATLAS application interface with the following fields and data:

- ATLAS AUDIT TOOL AND LINKED ARCHIVE SYSTEM BERANDA**
- Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) *****: Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, S
- Nama Akuntan Publik (AP) *****: MKuncara Budi Santosa, SE, Ak, CA, CPA, BKF
- Susunan Tim Perikatan ***

Nama	Peran
MKuncara Budi Santosa, SE	Partner
Lanjari Widi Utami	Ketua Tim
Mohammad Hasnan Amin	Anggota Tim
- Nama Klien *****: [Redacted]
- Alamat Klien *****: [Redacted]
- No Telp/Fax/Email *****: [Redacted]
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) *****: 02.265.015.4-541.000
- Sektor usaha klien ****: Perdagangan dan Jasa
- Status kepemilikan klien ****: Swasta - Non Go Publik
- Tahun Buku *****: 31 Desember 2021
- Tipe Perikatan ****: Perikatan Berulang
- Jenis Perikatan ****: Audit atas Laporan Keuangan
- Standar Audit ****: Standar Profesional Akuntan Publik
- Standar Akuntansi Klien ****: SAK ETAP

Pada kasus ini memakai Tipe Perikatan Berulang dan Standar Akuntansi yang digunakan klien adalah SAK ETAP.

Gambar 2-3 Tipe Perikatan

Tipe Perikatan **
Perikatan Berulang

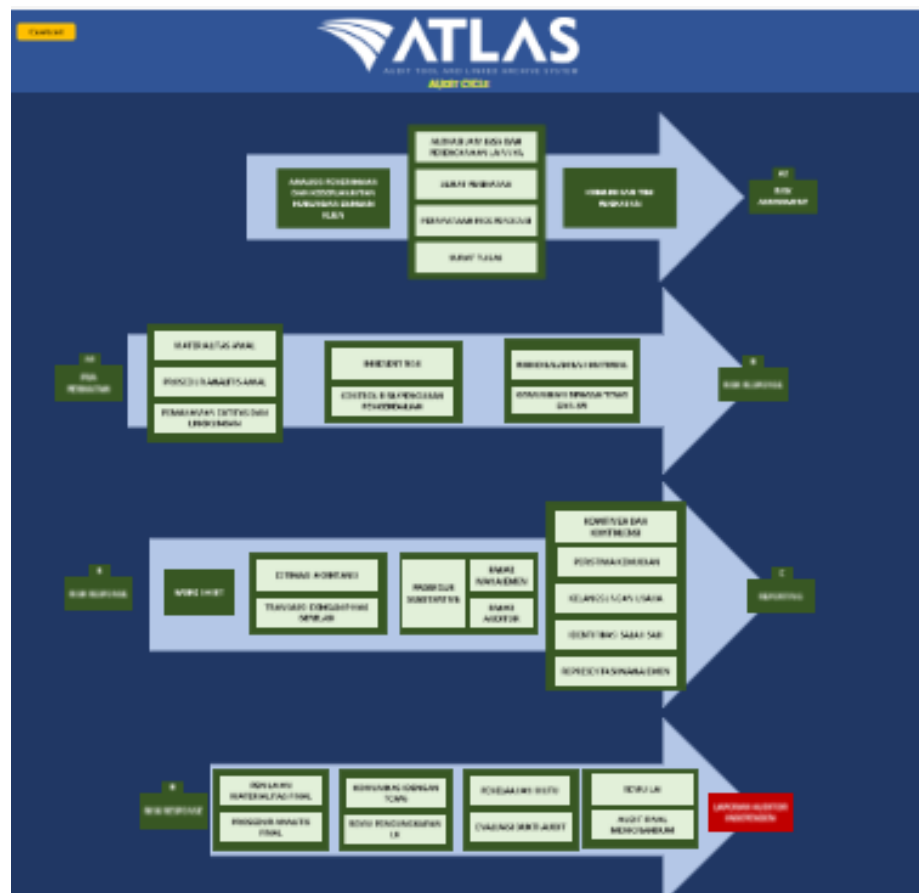
Gambar 2- 4 Standar Akuntansi Klien

Standar Akuntansi Klien **
SAKETAP

b. Siklus audit (*AUDIT CYCLE*)

Di bagian ini megilustrasikan siklus audit yang ada pada aplikasi ATLAS dimulai dari pra prikatan hingga laporan final audit independen.

Gambar 2-5 Siklus Audit (*Audit Cycle*)



c. Daftar Isi (*CONTENT*)

Pada bagian ini terdapat ilustrasi daftar isi yang memuat content-content, pra priklasi, resiko penilaian, respon risiko, hingga pelaporan final.

Gambar 2-6 Daftar Isi (Content)

PRE-ENGAGEMENT		A2 RISK ASSESSMENT		B RISK RESPONSE		C COMPLETING AND REPORTING		D GENERAL	
Analisis Penemuan dan Keberlanjutan Hubungan dengan Klien	A210	Materialitas Awal	B100	Worksheets	C110	Penilaian Materialitas Akhir	D100	Input Laporan Keuangan	
Alokasi Jam Jasa dan Perencanaan Lainnya	A220	Prosedur Analisis Awal dan Audit Strategy Memorandum Awal	B210	Estimasi Akuntansi	C120	Prosedur Analisis Akhir	D200	Lampiran	
Surat Perikatan	A230	Pemahaman Entitas dan Lingkungan	B220	Transaksi dengan Pihak Berelasi	C200	Revisi Pengungkapan LK	D300	Singkatan	
Surat Tugas	A240	Inherent Risk (IR)	B230	Peristiwa Kemudian	C300	Penelaahan Mutu	D400	Petunjuk Pengisian Singkat	
Pernyataan Independensi	A250	Control Risk (CR)	B240	Kelangsungan Usaha	C400	Evaluasi Bukti Audit			
Komunikasi Tim Perikatan	A260	Komunikasi Dengan TCWG dan SPI	B250	Representasi Manajemen	C510	Revisi LAI			
	A270	Risk of Material Misstatement (RoMM)	B260	Pakar Auditor	C520	Audit Final Memorandum			
	A280	Audit Strategy Memorandum Update	B270	Pakar Manajemen	C530	Laporan Auditor Independen Final			
			B280	Komimen dan Kontijensi					

d. Input Laporan Keuangan

Gambar 2-7 Input Laporan Keuangan

INPUT DATA LAPORAN KEUANGAN

Nama Klien * :

Jenis usaha * : Perdagangan_dan_Jasa Swasta - Non Go Publik

Awal Pembukuan *** : 01 Januari 2021

Periode Interim Berjalan *** :

Periode Berjalan *** : 31 Desember 2021

Periode Perbandingan *** : 31 Desember 2020

Standar Akuntansi yang digunakan * : SAK ETAP

Input Data Laporan Keuangan ** : Posisi awal Template Kosong

klik kotak disamping ini untuk mengisi data keuangan :

* otomatis
 ** Isi manual
 *** Pilihan

Ikon kotak berwarna merah harus dipilih untuk memasukan data laporan keuangan. Kemudian, akan langsung pada *sheet* berikut.

Gambar 2-8 Input Data Laporan Keuangan

Content																																																																																																																																																																																																																																									
Nama Klien	CV [REDACTED]																																																																																																																																																																																																																																								
Jenis Usaha	Perdagangan_dan_Jasa Swasta - Non Go Publik																																																																																																																																																																																																																																								
Judul Indeks	Laporan Keuangan Akhir Periode																																																																																																																																																																																																																																								
Periode	31 Desember 2021																																																																																																																																																																																																																																								
Mata Uang	IDR																																																																																																																																																																																																																																								
Pembulatan	Satuan Penuh																																																																																																																																																																																																																																								
Pembulatan																																																																																																																																																																																																																																									
NAMA AKUN GANDA ADA 2																																																																																																																																																																																																																																									
Klik tambah header																																																																																																																																																																																																																																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th>INPUT</th> <th>301,884,440,704</th> <th>136,314,260,193</th> </tr> <tr> <th>EBT ELIEN</th> <th>BALANCE</th> <th>BALANCE</th> </tr> <tr> <th>CEK EDT</th> <th>BALANCE</th> <th>BALANCE</th> </tr> <tr> <th>MERACA</th> <th>BALANCE</th> <th>BALANCE</th> </tr> <tr> <td></td> <th>31 Desember 2021</th> <th>31 Desember 2020</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>No Akun</td> <td>Memo Akun</td> <td>Mapping Group Akun</td> <td>Mapping K. Kelompok Akun</td> <td>Mapping Header Akun</td> <td>Def. Perak. AB</td> <td></td> <td>Report Header</td> <td>Report EK</td> <td>Report Header</td> <td>Report EK</td> </tr> <tr> <td>1001</td> <td>Kas di Tangan</td> <td>ASET</td> <td>ASET LANCAR</td> <td>Kas dan Setoran Kas</td> <td>D</td> <td></td> <td>1,015,700</td> <td>1,015,700</td> <td>21,451,793</td> <td>21,451,793</td> </tr> <tr> <td>1002</td> <td>Kas di Bank - Bank Mandiri</td> <td>ASET</td> <td>ASET LANCAR</td> <td>Kas dan Setoran Kas</td> <td>D</td> <td></td> <td>2,301,215,779</td> <td>2,301,215,779</td> <td>1,187,414,459</td> <td>1,187,414,459</td> </tr> <tr> <td>1003</td> <td>Kas di Bank - Bank BRI</td> <td>ASET</td> <td>ASET LANCAR</td> <td>Kas dan Setoran Kas</td> <td>D</td> <td></td> <td>1,044,372,450</td> <td>1,044,372,450</td> <td>18,164,489</td> <td>18,164,489</td> </tr> <tr> <td>1004</td> <td>Kas di Bank - Bank BNI</td> <td>ASET</td> <td>ASET LANCAR</td> <td>Kas dan Setoran Kas</td> <td>D</td> <td></td> <td>41,171,939</td> <td>41,171,939</td> <td>9,323,739</td> <td>9,323,739</td> </tr> <tr> <td>1005</td> <td>Kas di Bank - Bank Mandiri</td> <td>ASET</td> <td>ASET LANCAR</td> <td>Kas dan Setoran Kas</td> <td>D</td> <td></td> <td>-</td> <td>-</td> <td>45,371,544</td> <td>45,371,544</td> </tr> <tr> <td>1006</td> <td>Kas di Bank - Bank BJB</td> <td>ASET</td> <td>ASET LANCAR</td> <td>Kas dan Setoran Kas</td> <td>D</td> <td></td> <td>-</td> <td>-</td> <td>17,381</td> <td>17,381</td> </tr> <tr> <td>1007</td> <td>Sisa - Bank UOB</td> <td>ASET</td> <td>ASET LANCAR</td> <td>Kas dan Setoran Kas</td> <td>D</td> <td></td> <td>37,899,910</td> <td>37,899,910</td> <td>3,497,346,473</td> <td>3,497,346,473</td> </tr> <tr> <td>1008</td> <td>Sisa - Bank BCA</td> <td>ASET</td> <td>ASET LANCAR</td> <td>Kas dan Setoran Kas</td> <td>D</td> <td></td> <td>19,847,902</td> <td>19,847,902</td> <td>16,465,102</td> <td>16,465,102</td> </tr> <tr> <td>1009</td> <td>Piutang Usaha</td> <td>ASET</td> <td>ASET LANCAR</td> <td>Piutang</td> <td>D</td> <td></td> <td>62,010,405,573</td> <td>62,010,405,573</td> <td>9,114,431,487</td> <td>9,114,431,487</td> </tr> <tr> <td>1010</td> <td>Persewaan/Piutang Sewa Prorak</td> <td>ASET</td> <td>ASET LANCAR</td> <td>Piutang</td> <td>D</td> <td></td> <td>1,041,910,570</td> <td>1,041,910,570</td> <td>597,000,000</td> <td>597,000,000</td> </tr> <tr> <td>1011</td> <td>Piutang Utang Dikawatirkan</td> <td>ASET</td> <td>ASET LANCAR</td> <td>Piutang Dibayar Dikawatirkan</td> <td>D</td> <td></td> <td>1,814,414,418</td> <td>1,814,414,418</td> <td>552,718,500</td> <td>552,718,500</td> </tr> <tr> <td>1012</td> <td>Asa Tetap - Tanah</td> <td>ASET</td> <td>ASET TIDAK LANCAR</td> <td>Asa Tetap</td> <td>D</td> <td></td> <td>9,485,414,000</td> <td>9,485,414,000</td> <td>9,485,414,000</td> <td>9,485,414,000</td> </tr> <tr> <td>1013</td> <td>Asa Tetap - Bangunan</td> <td>ASET</td> <td>ASET TIDAK LANCAR</td> <td>Asa Tetap</td> <td>D</td> <td></td> <td>423,000,000</td> <td>423,000,000</td> <td>423,000,000</td> <td>423,000,000</td> </tr> <tr> <td>1014</td> <td>Asa Tetap - Peralatan dan Mesin</td> <td>ASET</td> <td>ASET TIDAK LANCAR</td> <td>Asa Tetap</td> <td>D</td> <td></td> <td>219,247,219,332</td> <td>219,247,219,332</td> <td>111,478,719,332</td> <td>111,478,719,332</td> </tr> <tr> <td>1015</td> <td>Akumulasi Penyusutan - Bangunan</td> <td>ASET</td> <td>ASET TIDAK LANCAR</td> <td>Akumulasi Penyusutan</td> <td>K</td> <td></td> <td>100,250,000</td> <td>100,250,000</td> <td>100,250,000</td> <td>100,250,000</td> </tr> <tr> <td>1016</td> <td>Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin</td> <td>ASET</td> <td>ASET TIDAK LANCAR</td> <td>Akumulasi Penyusutan</td> <td>K</td> <td></td> <td>151,475,719,332</td> <td>151,475,719,332</td> <td>119,372,242,444</td> <td>119,372,242,444</td> </tr> <tr> <td>1017</td> <td>Utang Usaha - Utang Jangka Panjang</td> <td>LIABILITAS</td> <td>LIABILITAS JANGKA PENDEK</td> <td>Utang usaha</td> <td>K</td> <td></td> <td>6,175,719,100</td> <td>6,175,719,100</td> <td>1,222,917,188</td> <td>1,222,917,188</td> </tr> <tr> <td>1018</td> <td>Utang Usaha - Utang P Gada</td> <td>LIABILITAS</td> <td>LIABILITAS JANGKA PENDEK</td> <td>Utang usaha</td> <td>K</td> <td></td> <td>174,482,000</td> <td>174,482,000</td> <td>142,575,000</td> <td>142,575,000</td> </tr> </tbody> </table>										INPUT	301,884,440,704	136,314,260,193	EBT ELIEN	BALANCE	BALANCE	CEK EDT	BALANCE	BALANCE	MERACA	BALANCE	BALANCE		31 Desember 2021	31 Desember 2020	No Akun	Memo Akun	Mapping Group Akun	Mapping K. Kelompok Akun	Mapping Header Akun	Def. Perak. AB		Report Header	Report EK	Report Header	Report EK	1001	Kas di Tangan	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		1,015,700	1,015,700	21,451,793	21,451,793	1002	Kas di Bank - Bank Mandiri	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		2,301,215,779	2,301,215,779	1,187,414,459	1,187,414,459	1003	Kas di Bank - Bank BRI	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		1,044,372,450	1,044,372,450	18,164,489	18,164,489	1004	Kas di Bank - Bank BNI	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		41,171,939	41,171,939	9,323,739	9,323,739	1005	Kas di Bank - Bank Mandiri	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		-	-	45,371,544	45,371,544	1006	Kas di Bank - Bank BJB	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		-	-	17,381	17,381	1007	Sisa - Bank UOB	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		37,899,910	37,899,910	3,497,346,473	3,497,346,473	1008	Sisa - Bank BCA	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		19,847,902	19,847,902	16,465,102	16,465,102	1009	Piutang Usaha	ASET	ASET LANCAR	Piutang	D		62,010,405,573	62,010,405,573	9,114,431,487	9,114,431,487	1010	Persewaan/Piutang Sewa Prorak	ASET	ASET LANCAR	Piutang	D		1,041,910,570	1,041,910,570	597,000,000	597,000,000	1011	Piutang Utang Dikawatirkan	ASET	ASET LANCAR	Piutang Dibayar Dikawatirkan	D		1,814,414,418	1,814,414,418	552,718,500	552,718,500	1012	Asa Tetap - Tanah	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Asa Tetap	D		9,485,414,000	9,485,414,000	9,485,414,000	9,485,414,000	1013	Asa Tetap - Bangunan	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Asa Tetap	D		423,000,000	423,000,000	423,000,000	423,000,000	1014	Asa Tetap - Peralatan dan Mesin	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Asa Tetap	D		219,247,219,332	219,247,219,332	111,478,719,332	111,478,719,332	1015	Akumulasi Penyusutan - Bangunan	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Akumulasi Penyusutan	K		100,250,000	100,250,000	100,250,000	100,250,000	1016	Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Akumulasi Penyusutan	K		151,475,719,332	151,475,719,332	119,372,242,444	119,372,242,444	1017	Utang Usaha - Utang Jangka Panjang	LIABILITAS	LIABILITAS JANGKA PENDEK	Utang usaha	K		6,175,719,100	6,175,719,100	1,222,917,188	1,222,917,188	1018	Utang Usaha - Utang P Gada	LIABILITAS	LIABILITAS JANGKA PENDEK	Utang usaha	K		174,482,000	174,482,000	142,575,000	142,575,000
INPUT	301,884,440,704	136,314,260,193																																																																																																																																																																																																																																							
EBT ELIEN	BALANCE	BALANCE																																																																																																																																																																																																																																							
CEK EDT	BALANCE	BALANCE																																																																																																																																																																																																																																							
MERACA	BALANCE	BALANCE																																																																																																																																																																																																																																							
	31 Desember 2021	31 Desember 2020																																																																																																																																																																																																																																							
No Akun	Memo Akun	Mapping Group Akun	Mapping K. Kelompok Akun	Mapping Header Akun	Def. Perak. AB		Report Header	Report EK	Report Header	Report EK																																																																																																																																																																																																																															
1001	Kas di Tangan	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		1,015,700	1,015,700	21,451,793	21,451,793																																																																																																																																																																																																																															
1002	Kas di Bank - Bank Mandiri	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		2,301,215,779	2,301,215,779	1,187,414,459	1,187,414,459																																																																																																																																																																																																																															
1003	Kas di Bank - Bank BRI	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		1,044,372,450	1,044,372,450	18,164,489	18,164,489																																																																																																																																																																																																																															
1004	Kas di Bank - Bank BNI	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		41,171,939	41,171,939	9,323,739	9,323,739																																																																																																																																																																																																																															
1005	Kas di Bank - Bank Mandiri	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		-	-	45,371,544	45,371,544																																																																																																																																																																																																																															
1006	Kas di Bank - Bank BJB	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		-	-	17,381	17,381																																																																																																																																																																																																																															
1007	Sisa - Bank UOB	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		37,899,910	37,899,910	3,497,346,473	3,497,346,473																																																																																																																																																																																																																															
1008	Sisa - Bank BCA	ASET	ASET LANCAR	Kas dan Setoran Kas	D		19,847,902	19,847,902	16,465,102	16,465,102																																																																																																																																																																																																																															
1009	Piutang Usaha	ASET	ASET LANCAR	Piutang	D		62,010,405,573	62,010,405,573	9,114,431,487	9,114,431,487																																																																																																																																																																																																																															
1010	Persewaan/Piutang Sewa Prorak	ASET	ASET LANCAR	Piutang	D		1,041,910,570	1,041,910,570	597,000,000	597,000,000																																																																																																																																																																																																																															
1011	Piutang Utang Dikawatirkan	ASET	ASET LANCAR	Piutang Dibayar Dikawatirkan	D		1,814,414,418	1,814,414,418	552,718,500	552,718,500																																																																																																																																																																																																																															
1012	Asa Tetap - Tanah	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Asa Tetap	D		9,485,414,000	9,485,414,000	9,485,414,000	9,485,414,000																																																																																																																																																																																																																															
1013	Asa Tetap - Bangunan	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Asa Tetap	D		423,000,000	423,000,000	423,000,000	423,000,000																																																																																																																																																																																																																															
1014	Asa Tetap - Peralatan dan Mesin	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Asa Tetap	D		219,247,219,332	219,247,219,332	111,478,719,332	111,478,719,332																																																																																																																																																																																																																															
1015	Akumulasi Penyusutan - Bangunan	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Akumulasi Penyusutan	K		100,250,000	100,250,000	100,250,000	100,250,000																																																																																																																																																																																																																															
1016	Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	ASET	ASET TIDAK LANCAR	Akumulasi Penyusutan	K		151,475,719,332	151,475,719,332	119,372,242,444	119,372,242,444																																																																																																																																																																																																																															
1017	Utang Usaha - Utang Jangka Panjang	LIABILITAS	LIABILITAS JANGKA PENDEK	Utang usaha	K		6,175,719,100	6,175,719,100	1,222,917,188	1,222,917,188																																																																																																																																																																																																																															
1018	Utang Usaha - Utang P Gada	LIABILITAS	LIABILITAS JANGKA PENDEK	Utang usaha	K		174,482,000	174,482,000	142,575,000	142,575,000																																																																																																																																																																																																																															

Kotak berlabel jenis mata uang dan pembulatan digunakan untuk memasukkan angka laporan keuangan, bagian ini terletak di kiri atas gambar 2-8. Auditor dapat memilih antara IDR dan USD sebagai jenis mata uang, pada kasus ini digunakan mata uang IDR yang dipilih dengan *dropdown*. Ada 3 (tiga) opsi pembulatan yaitu satuan penuh, ribuan, dan jutaan, kasus ini memakai pembulatan satuan penuh.

Gambar 2-9 Jenis Mata Uang dan Pembulatan

Nama Klien	: CV [REDACTED]
Jenis Usaha	: Perdagangan_dan_Jasa Swasta - Non Go Publik
Judul Indeks	: Laporan Keuangan Akhir Periode
Periode	: 31 Desember 2021
Mata Uang	: IDR
Pembulatan	: Satuan Penuh

Selanjutnya melakukan mapping saldo laba atau laba ditahan, setelah dilakukannya mapping auditor mengisi kotak kuning dengan saldo akun sesuai dengan tanggal posisi keuangan.

Gambar 2-10 Konsep Laporan Keuangan

Mapping Header Akun	Default Ak	31 Desember 2021		31 Desember 2020	
		Input Angka	Angka Ek	Input Angka	Angka Ek
Kas dan Setara Kas	D	1,011,700	1,011,700	2,141,733	2,141,733
Kas dan Setara Kas	D	2,568,365,713	2,568,365,713	1,147,684,450	1,147,684,450
Kas dan Setara Kas	D	1,144,273,650	1,144,273,650	65,863,655	65,863,655
Kas dan Setara Kas	D	47,171,930	47,171,930	3,823,735	3,823,735
Kas dan Setara Kas	D	-	-	45,370,548	45,370,548
Kas dan Setara Kas	D	-	-	17,356	17,356
Kas dan Setara Kas	D	37,530,918	37,530,918	3,497,346,478	3,497,346,478
Kas dan Setara Kas	D	19,537,102	19,537,102	15,905,102	15,905,102
Piutang	D	62,018,401,538	62,018,401,538	3,114,438,457	3,114,438,457
Perediaan	D	1,141,980,570	1,141,980,570	557,000,000	557,000,000
Pajak Dibayar Dimuka	D	631,665,638	631,665,638	552,783,500	552,783,500
Aset Tetap	D	3,458,661,000	3,458,661,000	3,458,661,000	3,458,661,000
Aset Tetap	D	423,000,000	423,000,000	423,000,000	423,000,000
Aset Tetap	D	213,247,218,332	213,247,218,332	181,675,718,332	181,675,718,332
Akumulasi Penyusutan	K	190,350,000	(190,350,000)	163,200,000	(163,200,000)
Akumulasi Penyusutan	K	131,017,768,168	(131,017,768,168)	116,037,067,644	(116,037,067,644)
Utang usaha	K	8,171,718,110	(8,171,718,110)	1,223,387,835	(1,223,387,835)
Utang pajak	K	1,726,452,083	(1,726,452,083)	142,575,300	(142,575,300)
Utang banki jangka pendek	K	41,627,516,113	(41,627,516,113)	8,015,378,000	(8,015,378,000)
Utang banki jangka panjang	K	20,129,999,982	(20,129,999,982)	40,833,365,982	(40,833,365,982)
Utang lain-lain	K	3,000,000,000	(3,000,000,000)	3,000,000,000	(3,000,000,000)
Utang Pembiayaan	K	14,087,508,500	(14,087,508,500)	13,004,543,000	(13,004,543,000)
Utang Pembiayaan	K	21,613,338,500	(21,613,338,500)	12,316,803,032	(12,316,803,032)
Modal awal	K	43,234,286,701	(43,234,286,701)	6,015,517,433	(6,015,517,433)
Pendapatan Operasional	K	197,324,747,246	(197,324,747,246)	61,550,416,010	(61,550,416,010)
Pendapatan Operasional	K	12,571,857,750	(12,571,857,750)	6,650,369,204	(6,650,369,204)
Beban Langsung	K	112,214,442,433	(112,214,442,433)	28,342,462,243	(28,342,462,243)
Beban Pemasaran	K	14,000,000	(14,000,000)	7,900,000	(7,900,000)
Beban Administrasi dan Umum	K	59,759,393,395	(59,759,393,395)	38,162,512,730	(38,162,512,730)
Pendapatan lain-lain	K	-	-	1,000,000,000	(1,000,000,000)

Dimasukan saldo akun tahun berjalan 2021 dengan tahun sebelumnya 2020 pada bagian kuning dengan label input angka sesuai dengan tanggal posisi keuangan dan meengabaikan angka absolut (nilai negatif) kecuali untuk akun nominal (akun yang ada di laba rugi berjalan). Digunakan default akun K (kredit) pada akun pendapatan serta beban, seperti pada akun akumulasi penyusutan, pendapatan operasional, pendapatan lain-lain, beban langsung, beban pemasaran, utang usaha, pajak, jangka panjang dan pendek, pembiayaan, dan utang lain-lain.

2. Prosedur Penggunaan Aplikasi ATLAS

a. A1 PRA – PERIKATAN (*PRE – ENGAGEMENT*)

Pada bagian ini terdapat ilustrasi siklus audit pra perikatan sampai dengan penilaian risiko (*risk assessment*).

Gambar 2-11 Ilustrasi Siklus Audit PraPerikatan



1) A110 analisis penerimaan serta keberlanjutan hubungan klien

Kriteria entitas yang dipilih pada kasus ini adalah entitas berdiri sejak lama serta laporan keuangan periode terdahulu tersedia juga sudah diaudit auditor independen lain, sehingga menghasilkan hasil *low*.

Gambar 2-12 Kertas Kerja A110

Content		NEXT INDEX
Nama KAP	: Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	
Nama AP	: M Kuncara Budi Santosa, SE, Ak, CA, CPA, BKF, CLU, CRA	
Nama Klien	: [REDACTED]	
Alamat klien	: [REDACTED]	
Tahun Buku	: 31 Desember 2021	
Indeks KKP	: A110	
Nama Indeks	: Analisis Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan dengan Klien	
SA yang relevan	: Standar Pengendalian Mutu No 1 SA 210 : Persetujuan Atas Ketentuan Perikatan Audit SA 220 : Pengendalian Mutu Audit atas Laporan keuangan SA 300 : Perencanaan Suatu Audit atas Laporan Keuangan	
ANALISIS RISIKO PENERIMAAN DAN KEBERLANJUTAN HUBUNGAN DENGAN KLIEN		
1 Jenis Usaha Klien *		Referensi Analisis Home Low
2 Status Kepemilikan Klien *		Home Low
3 Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan oleh klien *		Home Low
4 Isu Pelaporan Keuangan terdahulu *		A1101 Low
Pilih kriteria: Entitas berdiri sejak lama dan Laporan keuangan periode sebelumnya tersedia dan telah diaudit auditor independen lain atau auditor yang bersangkutan		A1102 Low
5 Integritas manajemen		A1103 Low
6 Kompetensi, Ketersediaan waktu, dan Independensi personel KAP untuk penunjukan Tim Perikatan		Low
Ringkasan Risiko Penerimaan dan Keberlanjutan Hubungan Dengan Klien		Low
APAKAH ANDA AKAN MENERIMA ATAU MELANJUTKAN HUBUNGAN DENGAN KLIEN		<input checked="" type="checkbox"/> YA <input type="checkbox"/> TIDAK
JELASKAN BAGAIMANA AUDITOR MELAKUKAN MITIGASI RISIKO ?		

Pada kasus auditor memakai tipe perikatan “Tipe Berulang” maka dari itu terdapat 3 *sheet* pendukung (A1101, A1102, A1103).

a) A1101 isu pelaporan keuangan terdahulu

Pada kasus ini perikatan diterima dengan alasan KAP akan menambahkan ahli yang memiliki pengalaman dalam mengevaluasi imbalan paska kerja, dan akan dilibatkan seorang EQCR untuk membantu analisis rencana manajemen terkait isu *going concern*.

b) A1103 kompetensi, ketersediaan waktu serta independensi personil KAP untuk tim perikatan

Terpilih 3 (tiga) orang tim perikatan yang tergabung ke dalam kasus ini yaitu M Kuncara Budi Santosa dengan peran dalam tim sebagai partner yang memiliki keahlian dalam bidang audit kurang lebih 15 tahun, lalu Lanjar Widi Utami sebagai ketua tim yang berpengalaman di bidang audit kurang lebih 2 tahun dan yang terakhir Mohammad Hasan Ami dengan peran anggota tim dengan kompetensi di bidang audit kurang lebih 2 tahun.

2) A120 alokasi jam jasa serta perencanaan yang lain

Recana pelaksanaan perikatan audit yang sudah direncanakan serta disetujui yaitu, kerja dimulai jam 09:00 berakhir jam 17:00 dengan durasi istirahat 1:00 jam, yang berarti jumlah jam efektif per hari 7:00.

Gambar 2-13 Alokasi Jam Jasa

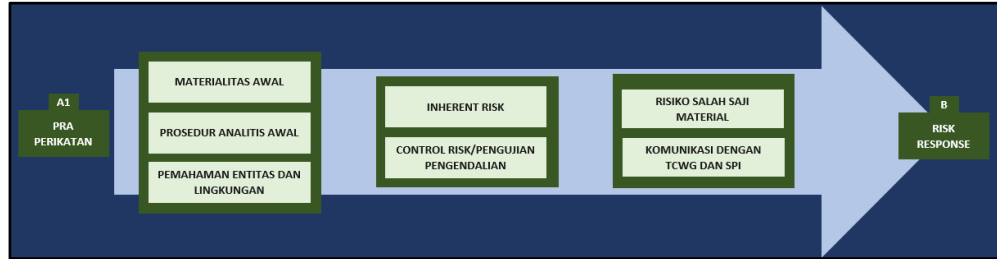
Content		NEXT INDEX						
ALOKASI JAM JASA								
1. Rencana individual pelaksanaan perikatan audit yang telah direncanakan		2. Rencana pelaksanaan jam kerja dalam setiap tahapan:						
Mulai	***** Friday, 15 July 2022	9:00	18:48 jam kerja					
Akhir			115:92 jam kerja					
Jumlah Hari	30		12:60 jam kerja					
Jumlah Hari Libur (Sabtu-Minggu)	8	1:00						
Jumlah Hari Libur Lain	1	1:00						
Jumlah Hari Efektif per	7	147	7:00					
			Jumlah					
			18:48 jam kerja					
			115:92 jam kerja					
			12:60 jam kerja					
			147:00 jam kerja					
3. Rencana alokasi jam kerja per Tim pada setiap tahapan audit								
Susunan Tim Perikatan bersumber dari A1193.B								
No	Nama	Peran dalam tim	Alokasi Rencana Kerja			Alokasi Rencana Kerja		
			Tanggal Tahap Perencanaan	Tanggal Tahap Riset	Tanggal Tahap Reporting	Tanggal Tahap Riset	Tanggal Tahap Reporting	Tanggal Tahap Review
1	M Kuncara Budi Santoso	Partner	1:27	7:95	0:86	10:00	40:00	9:00
2	Lanjut Widi Utami	Ketua Tim	8:61	53:99	5:87	20:00	40:00	46:00
3	Mohammad Hassan Amit	Anggota Tim	8:61	53:99	5:87	20:00	40:00	37:00
Jumlah			18:48	115:92	12:60	50:00	120:00	57:00
Total								257:00

Pada bagian indeks A130 surat perikatan, A140 surat tugas, A150 pernyataan independensi, serta indeks A160 komunikasi tahap pra perikatan hanya berisi beberapa pertanyaan mengenai kelengkapan informasi dan dokumentasi mengenai indeks – indeks tersebut. Apakah sudah tersaji dengan baik kelengkapan pada indeks tersebut.

b. A2 PENILAIAN RISIKO (RISK ASSESSMENT)

Terdapat ilustrasi siklus audit penilaian risiko (risk assessment) sampai dengan respon risiko (risk response).

Gambar 2-14 Ilustrasi Siklus Audit Penilaian Risiko



1) A210 materialitas awal

Gambar 2-15 Penentuan Materialitas

Content		NEXT INDEX	
Nama KAP	: Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan	Disiapkan oleh	: HAN
Nama AP	: M Kuncara Budi Santosa, SE, Ak, CA, CPA, BKP, CLI, CRA	Tanggal mulai	: 17 Juni 2022
Nama Klien	: [REDACTED]	Tanggal seles	: 17 Juni 2022
Alamat klien	: [REDACTED]	Jumlah hari	: 0
Tahun Buku	: 31 Desember 2021	Direreview oleh	: KLIN
Indeks KKP	: A210	Tanggal mulai	: 17 Juni 2022
Nama Indeks	: Materialitas Awal	Tanggal seles	: 17 Juni 2022
SA yang relevan	: SA 320: Materialitas dalam Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit	Jumlah hari	: 0
		Jumlah hari	: 0
		Jumlah Jam	: 0:15
		Jumlah Jam	: 0:15
		Total waktu	: 3:15
		Waktu mulai	: 9:00
		Waktu seles	: 12:00
		Jumlah Jam	: 3:00
		Waktu mulai	: 14:15
		Waktu seles	: 14:30
		Jumlah Jam	: 0:15
		Total waktu	: 3:15
Klik ...Pertimbangan memilih acuan Materialitas		Kondisi entitas	: Entitas Normal
No	Uraian	Pilih periode saldo	Rule of Thumb
		31 Desember 2021	(contoh)-Sumber
1	Total Aset	159,590,819,989	e.d 0%
2	Aset bersih	43,234,286,701	e.d 0%
3	Jumlah Pendapatan	209,696,604,996	e.d 0%
4	Jumlah HPP	-	e.d 0%
5	Laba: sebelum pajak	381,884,440,784	e.d 7%
6	Laba: sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi	381,884,440,784	e.d 0%
7	Total Liabilitas	116,366,533,288	e.d
8	Lainya (seperti acuan dari auditor induk)	-	e.d
9	Penentuan Materialitas Keseluruhan		
	Acuan saldo	381,884,440,784	Pertimbangan profesional memilih acuan
	Margin (%)	5%	Kebijakan KAP
	Materialitas keseluruhan	19,094,222,039	
10	Penentuan Materialitas Pelaksanaan		
	Margin (%)	75%	Pertimbangan profesional memilih acuan
	Materialitas pelaksanaan	14,320,666,529	Kebijakan KAP
11	Ambang Batas Nilai Yang Tidak Dikoreksi		
	Margin (%)	5%	Pertimbangan profesional memilih acuan
	Nilai salah saji yang tidak dikoreksi	716,033,326	Kebijakan KAP

Pada bagian ini menetapkan keseluruhan materialitas sesuai dengan kondisi klien, seperti pada kasus ini dengan kondisi entitas normal.

2) A220 prosedur analitis awal serta audit *strategy memorandum*

Pada *Sheet* ini terdapat 2 (dua) *sheet* pendukung yaitu :

a) A220.1 Analisis Perbandingan Data Antarperiode

Berisi hasil analisis awal yang tidak ada kemungkinan kesalahan salah saji material.

Gambar 2-16 Analisis Perbandingan Data Antarperiode

Item	30 Januari 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
YOGYAKARTA					
PENDAPATAN					
Keuntungan	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00
Keuntungan sebelum pajak	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-
KEBUTUHAN					
Keuntungan	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00
Keuntungan sebelum pajak	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00	18.300.000,00
Pajak penghasilan	-	-	-	-	-

b) A220.2 Analisis Rasio Keuangan

Gambar 2-17 Analisis Rasio Keuangan Bagian 1

Item	30 Januari 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KELOMPOK AKUM				
ASET LANCAR	61.670.000,00	61.670.000,00	61.670.000,00	61.670.000,00
ASET TANGGALANCIAR	15.000.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00
LIABILITAS JANGKA PENDEK	74.610.000,00	74.610.000,00	74.610.000,00	74.610.000,00
LIABILITAS JANGKA PANJANG	41.143.338,40	41.143.338,40	41.143.338,40	41.143.338,40
RESEDAN OPERASIONAL	175.887.000,00	175.887.000,00	175.887.000,00	175.887.000,00
PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	-	-	-
RESEDAN LAIN-LAIN	-	-	-	-

Gambar 2-18 Analisis Rasio Keuangan Bagian 2

Item	30 Januari 2022	31 Desember 2021	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KELOMPOK AKUM				
ASET LANCAR	61.670.000,00	61.670.000,00	61.670.000,00	61.670.000,00
ASET TANGGALANCIAR	15.000.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00	15.000.000,00
LIABILITAS JANGKA PENDEK	74.610.000,00	74.610.000,00	74.610.000,00	74.610.000,00
LIABILITAS JANGKA PANJANG	41.143.338,40	41.143.338,40	41.143.338,40	41.143.338,40
RESEDAN OPERASIONAL	175.887.000,00	175.887.000,00	175.887.000,00	175.887.000,00
PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	-	-	-
RESEDAN LAIN-LAIN	-	-	-	-

Data yang digunakan untuk perhitungan rasio adalah unaudited pada 31 Desember 2021 dan periode audited pada

31 Desember 2020, lalu menghasilkan rata-rata pada 31 Desember 2021 yang dibandingkan 31 Desember 2020.

Simpulan rasio prosedur analitis awal untuk rasio lancar periode saldo 31 Desember 2021 dihasilkan dari periode 31 Desember 2021 (unaudited) kelompok akun aset lancar dibagi dengan liabilitas jangka pendek, dan untuk rasio lancar periode 31 Desember 2020 dihasilkan dari periode 31 Desember 2020 (audited) dari akun aset lancar dibagi dengan liabilitas jangka pendek.

Lalu untuk rasio kas periode saldo 31 Desember 2021 dihasilkan dari periode 31 Desember 2021 (unaudited) akun kas dan setara kas dibagi dengan liabilitas jangka pendek, dan untuk rasio kas periode 31 Desember 2020 dihasilkan dari periode 31 Desember 2020 (audited) akun kas dan setara kas dibagi dengan liabilitas jangka pendek.

Sedangkan untuk rasio kas cepat saldo 31 Desember 2021 dihasilkan dari periode 31 Desember 2021 (unaudited) akun kas dan setara kas dijumlah dengan unaudited 31 Desember 2021 akun piutang lalu dibagi dengan liabilitas jangka pendek, selanjutnya untuk rasio cepat periode 31 Desember 2020 dihasilkan dari periode 31 Desember 2020 (audited) akun kas dan setara kas dijumlah dengan akun piutang lalu dibagi dengan liabilitas jangka pendek.

3) A230 Pemahaman Entitas dan Lingkungan

Kemungkinan salah saji material dalam kasus ini adalah rendah. Terdapat 8 (delapan) *sheet* pendukung yang terdiri dari:

a) A2301 informasi umum dan aspek legalitas

Pada *sheet* terdapat informasi umum serta legalitas lengkap klien yang wajib diisi, dengan memuat nama pejabat yang berwenang, tanggal akta perusahaan, nama notaris beserta domisilinya. Kasus ini telah terisi secara lengkap, seperti kontak klien sudah diisi dengan Tn. Saptono Rahardjo sebagai direktur diikuti 3 (tiga) pejabat berwenang lainnya, lalu akta perusahaan juga sudah diisi dengan nomor 45 tanggal 26 september 2003, beserta nama notaris sudah diisi dengan Thomas Santoso Widjaya, S.H, yang berdomisili di Yogyakarta, dengan itu kemungkinan salah saji karena tidak ada yang memerlukan perhatian khusus dari auditor.

b) A2302 struktur organisasi serta tanggung jawab

c) A2303 proses aktivitas bisnis utama

d) A2304 pemahaman peraturan yang relevan

e) A2305 pemahaman lingkungan bisnis

f) A2306 analisis kelangsungan usaha

g) A2307 pemahaman penyiapan dan penyusunan laporan keuangan

h) A2308 analisis faktor kecurangan.

Pada indeks-indeks tersebut tidak terdapat kemungkinan salah saji material karena struktur organisasi dan deskripsi jabatan sudah memisahkan fungsi sesuai dengan pengendalian internal yang baik serta aktivitas bisnis sudah mencerminkan bekerjanya pengendalian dengan baik. Lingkungan bisnis juga tidak ada yang mengarah pada lingkungan yang tidak menyukai kertas sehingga omset nya menurun, selain itu juga tidak keraguan mengenai kelangsungan usaha sehingga tidak ada faktor kecurangan yang menjadi perhatian.

4) A240 risiko bawaan (*inherent risk*)

Risiko bawaan klien diidentifikasi dalam kertas kerja ini.

Gambar 2-19 Inherent Risk

Nama akun	Saldo Per	MITM
	31 Desember 2021	
Kas dan Setara Kas	3,818,011,019.00	TM
Piutang	62,018,401,538.00	M
Persediaan	1,141,980,570.00	TM
Pajak Dibayar Dimuka	691,665,698.00	TM
Aset Tetap	223,128,879,332.00	M
Akumulasi Penyusutan	(131,208,118,168.00)	M
Utang usaha	(8,171,718,110.00)	TM
Utang pajak	(1,726,452,083.00)	TM
Utang bank jangka pendek	(41,627,516,113.00)	M
Utang bank jangka panjang	(20,129,999,982.00)	M
Utang lain-lain	(9,000,000,000.00)	TM
Utang Pembiayaan	(35,700,847,000.00)	M
Modal awal	(43,234,286,701.00)	M
Pendapatan Operasional	(209,896,604,996.00)	M
Beban Langsung	(112,214,442,433.00)	M
Beban Pemasaran	(14,000,000.00)	TM
Beban Administrasi dan Umum	(59,759,393,355.00)	M
Pendapatan lain-lain	-	TM

Saldo-saldo berasal dari indeks sebelumnya yang akan secara langsung terisi ke indeks risiko bawaan ini.

5) A250 risiko pengendalian (*control risk*)

Semua indeks pendukung risiko pengendalian (*control risk*) siklus ini telah memadai tingkat entitas.

Gambar 2-20 Control Risk

CONTROL RISK (CR)			
Nama Klien *	:		
Jenis usaha *	:	Sektor Perdagangan_dan_Lajasa Kepemilikan Swasta - Non Go Publik	
Periode Interim Berjalan *	:		
Periode Berjalan *	:	31 Desember 2021	
Periode Perbandingan *	:	31 Desember 2020	
SAK yang digunakan *	:	SAK ETAP	
Tahapan Pelaksanaan *	:		
		Indeks	Kesimpulan
Akun Signifikan	Entity Level	A250.1	Pengendalian Internal tingkat entitas telah memadai
	Uraian Siklus Penjualan, Piutang Usaha, dan Penerimaan	A250.2	Pengendalian Internal pada pada siklus ini memadai
TO A230.3	Uraian Siklus Pembelian Persediaan, Hutang dan Pengeluaran	A250.3	Pengendalian Internal pada pada siklus ini memadai
	Uraian Penyimpanan dan Pengendalian Kas	A250.4	Pengendalian Internal pada pada siklus ini memadai
	Uraian Penerimaan dan Pengeluaran Uang	A250.5	Pengendalian Internal pada pada siklus ini memadai
	Uraian Pengadaan dan Pemakaian Aset Tetap	A250.6	Pengendalian Internal pada pada siklus ini memadai
* otomatis			
Kesimpulan dan Status KKP			
Pengendalian Internal pada siklus ini memadai			

6) A270 Risk of Material Misstatement

Gambar 2-21 Risk of Material Misstatement

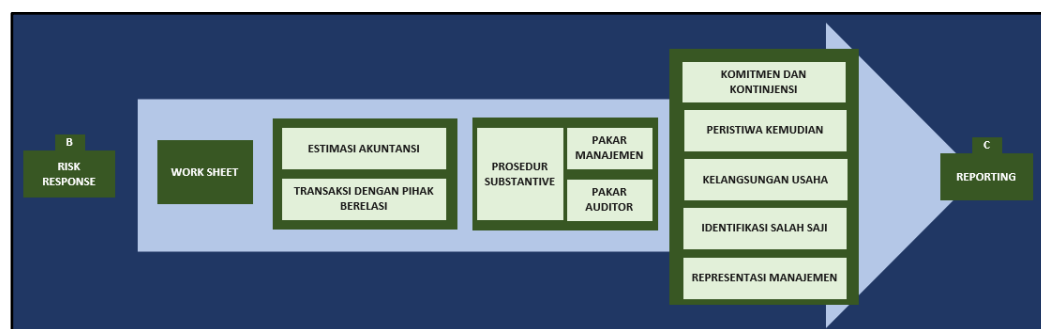
Accounts	Balance (Rp)	MITM
	31 Desember 2021	
Kas dan Setara Kas	3,818,011,019	TM
Piutang	62,018,401,538	M
Persediaan	1,141,980,570	TM
Pajak Dibayar Dimuka	691,665,698	TM
Aset Tetap	223,128,879,332	M
Akumulasi Penyusutan	(131,208,118,168)	M
Utang usaha	(8,171,718,110)	TM
Utang pajak	(1,726,452,083)	TM
Utang bank jangka pendek	(41,627,516,113)	M
Utang bank jangka panjang	(20,129,999,982)	M
Utang lain-lain	(9,000,000,000)	TM
Utang Pembiayaan	(35,700,847,000)	M
Modal awal	(43,234,286,701)	M
Pendapatan Operasional	(209,896,604,996)	M
Beban Langsung	(112,214,442,433)	M
Beban Pemasaran	(14,000,000)	TM
Beban Administrasi dan Umum	(59,759,393,355)	M
Pendapatan lain-lain	-	TM

Saldo-saldo tersebut berasal dari laporan keuangan yang telah diinput sebelumnya yang secara otomatis terisi.

e. B RESPON RISIKO (*RISK RESPONSE*)

Terdapat ilustrasi siklus audit respon risiko (*risk response*) sampai dengan pelaporan (*reporting*).

Gambar 2-22 Risk Response



1) B100 kertas kerja (*worksheet*)

Komponen ini membutuhkan 4 (empat) kertas kerja pendukung, yang tercantum dibawah ini.

a) B110 *Worksheet Trial Balance* (WTB)Gambar 2-23 *Worksheet Trial Balance*

Content		WORKING TRIAL BALANCE						PREVIOUS INDEX
NO. AKUN	NAMA AKUN	SALDO PER BOOK	LEAD SHECO ULE	JURNAL KOREKSI/REKLASIFIKASI		SALDO PER AUDIT	SALDO PER AUDIT	
		31 Desember 2021		DEBIT	KREDIT	31 Desember 2021		31 Desember 2020
1001	Kas di Tangan	1.011,700		-	-	1.011,700	21.413,793	
1002	Kas di Bank - Bank Mandiri	2.568.365,719		-	-	2.568.365,719	1.147.634,430	
1003	Kas di Bank - Bank BNI	1.144.273,650		-	-	1.144.273,650	65.963,655	
1004	Kas di Bank - Bank BRI	47.171,930		-	-	47.171,930	3.823,735	
1005	Kas di Bank - Bank Moadiri	-		-	-	-	45.370,548	
1006	Kas di Bank - Bank BNI	-		-	-	-	17,395	
1007	Giro - Bank UOB	37.590,918		-	-	37.590,918	3.497.346,473	
1008	Giro - Bank BCA	19.597,102		-	-	19.597,102	15.905,102	
1009	Piutang Usaha	62.018,401,538	I	-	-	62.018,401,538	3.114.438,457	
1010	Persediaan - Persediaan Proyek	1.141.980,570		-	-	1.141.980,570	557.000,000	
1011	Pajak Dibayar Dimuka	631.665,638		-	-	631.665,638	552.789,500	
1012	Azet Tetap - Tanah	3.453.651,000	II	-	-	3.453.651,000	3.453.651,000	
1013	Azet Tetap - Bangunan	423.000,000	II	-	-	423.000,000	423.000,000	
1014	Azet Tetap - Peralatan dan Mesin	213.247,218,332	II	-	-	213.247,218,332	181.675.718,332	
1015	Akumulasi Penyusutan - Bangunan	(190.350,000)	III	-	-	(190.350,000)	(163.200,000)	
1016	Akumulasi Penyusutan - Peralatan dan Mesin	(131.011.768,168)	III	-	-	(131.011.768,168)	(116.037.061,644)	
1017	Utang Usaha - Utang Jangka Pendek	(9.171.718,110)		-	-	(9.171.718,110)	(1.223.381,635)	
1018	Utang Usaha - Utang Pajak	(1.726.452,093)		-	-	(1.726.452,093)	(142.575,900)	
1019	Utang Usaha - Utang Bank Jangka Pendek	(41.627.516,113)	IV	-	-	(41.627.516,113)	(40.915,378,000)	
1020	Utang Usaha - Utang Bank Jangka Panjang	(20.123.393,982)	V	-	-	(20.123.393,982)	(40.853.365,882)	
1021	Utang Lain-lain	(3.000.000,000)		-	-	(3.000.000,000)	(3.000.000,000)	
1022	Utang Pembayaran Jangka Pendek	(14.087.508,500)	VI	-	-	(14.087.508,500)	(13.004.543,000)	
1023	Utang Pembayaran Jangka Panjang	(21.613.338,500)	VI	-	-	(21.613.338,500)	(12.316.803,032)	
1024	Modal	(43.234.286,701)	VII	-	-	(43.234.286,701)	(6.015.517,433)	
1025	Pendapatan - Proyek	(197.324.747,246)	VIII	-	-	(197.324.747,246)	(61.550.416,010)	
1026	Pendapatan - Sewa Alat Berat	(2.571.357,150)	VIII	-	-	(2.571.357,150)	(6.650.363,204)	
1027	Beban Lain-lain	(112.214.442,433)	IX	-	-	(112.214.442,433)	(28.342.462,243)	
1028	Beban Pemusnahan	(14.000,000)		-	-	(14.000,000)	(7.900,000)	
1029	Beban Administrasi dan Umum	(93.759.393,355)	X	-	-	(93.759.393,355)	(38.762.512,730)	
1030	Pendapatan Lain-lain	-		-	-	-	(1.000,000,000)	

Worksheet ini akan terisi langsung jika indeks-indeks sebelumnya sudah terisi.

b) B120 Mapping Prosedur dan *Lead Schedule*

Pada kasus ini semua akun telah disajikan secara wajar.

c) B130 CAJE/PAJE

Client Adjustment Journal Entry (CAJE) dan *Proposed Adjustment Journal Entry* (PAJE) pada kasus ini telah memadai.

Gambar 2-24 CAJE/PAJE

CAJE/PAJE telah memadai

PILIHAN JENIS MATERIALITAS

Overall materiality (OM) 15.094.222,033
 Performance materiality (PM) 14.203.688,529

TAMBAH AKUN
 EVALUASI SALAH SALAH ATAS HASIL SAMPEL

ASET LANCAR	ASET TIDAK LANCAR	TOTAL ASET	LIABILITAS JANGKA PENDEK	LIABILITAS JANGKA PANJANG	TOTAL LIABILITAS	EKUITAS	PENDAPATAN	PENDAPATAN LAIB LAIN	HPP	BEBAN OPERASIONAL
67.670.058,825	91.820.761,164	159.500.819,989	74.613.194,806	41.743.338,482	116.356.533,288	43.234.286,701	209.896.604,896	-	-	0,00%
0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Dampak pajak atas salah yang tidak dikoreksi untuk akun laba rugi
 Laba rugi yang tidak dikoreksi setelah pajak

d) B140 laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi
 Saldo audited pada kasus sebagai berikut.

Gambar 2- 25 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi
 Bagian 1

LAPORAN POSISI KEUANGAN			LAPORAN LABA RUGI					
Periode 31 Desember 2021			Periode 31 Desember 2021					
IDR			IDR					
Satuan Penuh			Satuan Penuh					
ASET LANCAR	Audited	Prior Year	LAPORAN KEUANGAN MANUAL			LABA sebelum pajak	Audited	or Year
ASET TIDAK LANCAR	67.670.058,825	15.027.659,074				(391.884.440,784)	#	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	91.820.761,164	75.351.111,688				LABA sebelum bunga, pajak, penyusutan, dan amortisasi	(391.884.440,784)	#
LIABILITAS JANGKA PANJANG	(74.613.194,806)	(31.387.084,195)						
EKUITAS	(41.743.338,482)	(52.976.163,074)						
Header Akun	Audited	Prior Year	Header Akun	Audited	Prior Year	Header Akun	Audited	Prior Year
ASET			LIABILITAS			PENDAPATAN		
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK			Pendapatan Operasional	209.896.604,896	68.201.385,214
Kas Dan Setara Kas	3.818,01109	4.803.431,117	Utang Usaha	8.171,718,110	1.223.987,895	TOTAL PENDAPATAN	209.896.604,896	68.201.385,214
Piutang	62.018.401,538	3.114.438,457	Utang Pajak	1.726.452,083	142.575,200	TOTAL HPP		
Perediaan	1.141.980,570	557.000,000	Utang Bank Jangka Pendek	41.627.516,113	8.015.978,000	LABA KOTOR	209.896.604,896	68.201.385,214
Pajak Dibayar Dimuka	691.685,638	552.789,500	Utang Lain-Lain	3.000.000,000	3.000.000,000	BEBAN OPERASIONAL		
TOTAL ASET LANCAR	67.670.058,825	15.027.659,074	Utang Pembiayaan	35.700.847,000	25.321.346,032	Beban Langsung	112.214.442,433	28.342.462,249
ASET TIDAK LANCAR			TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	74.613.194,806	31.387.084,195	Beban Pemasaran	14.000,000	7.800,000
Aset Tetap	223.128.879,332	191.557.379,332	LIABILITAS JANGKA PANJANG			Beban Administrasi Dan Umum	59.759.393,255	38.762.512,730
Akumulasi Penyusutan	(131.208.118,168)	(116.206.267,844)	Utang Bank Jangka Panjang	20.129.999,982	40.659.265,982	TOTAL BEBAN OPERASIONAL	171.987.835,788	67.112.874,979
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	91.820.761,164	75.351.111,688	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	41.743.338,482	52.976.163,074			

Gambar 2-26 Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi
 Bagian 2

TOTAL ASET TIDAK LANCAR	91.820.761,164	75.351.111,688	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	41.743.338,482	52.976.163,074	TOTAL BEBAN OPERASIONAL	171.987.835,788	67.112.874,979
TOTAL ASET	159.500.819,989	90.378.770,762	TOTAL LIABILITAS	116.356.533,288	84.362.253,259	PENDAPATAN LAIB LAIN		
			EKUITAS			Pendapatan Lain-Lain	-	1.000,000,000
			Modal Awal	43.234.286,701	6.018.517,493	TOTAL PENDAPATAN LAIB LAIN		1.000,000,000
			EKUITAS LAINNYA			BEBAN LAIB LAIN		
			TOTAL EKUITAS	43.234.286,701	6.018.517,493	LABA SEBELUM PAJAK	391.884.440,784	136.314.260,979
			TOTAL LIABILITAS + TOTAL EKUITAS	159.500.819,989	90.378.770,762	BEBAN PAJAK		
						TOTAL BEBAN PAJAK		
						LABA BERSIH	391.884.440,784	136.314.260,979
						KOMPENSASI LAINNYA		
						TOTAL KOMPENSASI LAINNYA		
						LABA KOMPENSASI	391.884.440,784	136.314.260,979

Pada indeks B220 transaksi dengan pihak berelasi, B240 kelangsungan usaha, B250 representasi manajemen, serta B280 mengenai komitmen dan kontijensi. Pada indeks-indeks tersebut,

hanya berisi keterangan dari manajemen untuk kelengkapan pelaksanaan prosedur yang dilakukan.

1) B230 peristiwa kemudian

Pada kasus ini tidak ada kondisi *subsequent event*.

2) B260 Penggunaan Pakar Auditor

Pada kasus ini tidak menggunakan pakar auditor.

3) B270 Penggunaan Pakar Manajemen

Pada kasus ini tidak menggunakan pakar manajemen.

f. C MELENGKAPI DAN PELAPORAN (*COMPLETING AND REPORTING*)

Terdapat ilustrasi siklus audit respon risiko (*risk response*) sampai dengan laporan auditor independen.

Gambar 2-27 Completing and Reporting



1) C110 Penilaian Materialitas Final

Pada kasus ini bisa ditarik kesimpulan tidak terdapat selisih penilaian pada tingkat materialitas.

Desember 2021 (÷) dengan total aset 31 desember 2021, hal ini berlaku untuk semua akun yang ada pada *sheet* ini.

b) C120.2 analisis rasio keuangan

Berikut gambaran analisis rasio keuangan pada kasus ini.

Gambar 2-30 Analisis Rasio Keuangan


Data yang digunakan untuk penghitungan rasio	AUDITED	UNAUDITED	PRIOR PERIOD (AUDITED)
	31 Desember 2021	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET	159.590.819.989	159.590.819.989	90.378.770.762
EKUITAS_ASET_BERSIH	43.234.286.701	43.234.286.701	6.015.517.493
PENDAPATAN	209.896.604.996	209.896.604.996	68.201.385.214
HPP	-	-	-
EBT	381.884.440.784	381.884.440.784	136.314.260.193
EBITDA	381.884.440.784	381.884.440.784	136.314.260.193
LIABILITAS	116.356.533.288	116.356.533.288	84.363.253.269
EBIT	381.884.440.784	381.884.440.784	136.314.260.193
<i>(Earning positif menunjukkan Laba)</i>			
	AUDITED	UNAUDITED	PRIOR PERIOD (AUDITED)
	31 Desember 2021	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET LANCAR	67.670.058.825	67.670.058.825	15.027.659.074
ASET TIDAK LANCAR	91.920.761.164	91.920.761.164	75.351.111.688
LIABILITAS JANGKA PENDEK	74.613.194.806	74.613.194.806	31.387.084.195
LIABILITAS JANGKA PANJANG	41.743.338.482	41.743.338.482	52.976.169.074
BEBAN OPERASIONAL	(171.987.835.788)	(171.987.835.788)	(67.112.874.979)
PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	-	1.000.000.000
BEBAN LAIN-LAIN	-	-	-

Pada indeks C200 reviu pengungkapan laporan keuangan, C300 penelaah mutu, C400 evaluasi bukti audit, C510 reviu LAI, dan indeks C520 audit final memorandum. Semua indeks tersebut telah memadai standar untuk laporan auditor independen, yang artinya seluruh prosedur audit telah selesai dilaksanakan dan memenuhi semua kriteria SAK yang berlaku dan relevan, disertai bukti audit yang tepat.

10) C530 laporan auditor independen final

Laporan auditor independen final telah memadai seperti gambar berikut.

Gambar 2-31 Laporan Auditor Independen Final

Laporan Auditor Independen	
Nomor LAI	: 00048/0946 / 9.2198 / AU-02 / 05 / 2015 / 1 / VII/2022
Tanggal LAI	: 15 Juli 2022
Penandatanganan LAI	: M Kuncara Budi Santosa, SE, Ak, MM, CA, CPA, BKP, CLI, CRA
No. Izin AP	: r 946/KM.1/2015
Pihak yang dituju	: Komisaris Perusahaan
Tipe Perikatan	: Perikatan Berulang
Audit tahun ke-	:
No Induk KAP	:
(lihat web PPPK)	: 2198
Opini Auditor	: WAJAR DENGAN PENGECEUALIAN
Lokasi Opini Terbit	: Jakarta
Contoh Format Opini	: 

Pada opini auditor, auditor memilih opini wajar dengan pengecualian, yang dimaksudkan disini adalah data persediaan yang dicantumkan dalam laporan keuangan Perusahaan masih menggunakan data per Maret 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021 perusahaan mencatat saldo piutang usaha dan utang pembiayaan Rp62.018.401.538 dan Rp35.700.847.000. Tidak dapat melakukan konfirmasi atas saldo tersebut. Perusahaan belum menyajikan aset tetap dan penyusutan aset tetap yang standar akuntansi dan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Perusahaan belum membuat cadangan kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020 dan SAK ETAP Bab 23 tentang Imbalan Pasca Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan mencatat saldo beban langsung, beban pemasaran, dan beban administrasi umum sebesar Rp112.214.442.433, Rp14.000.000, dan Rp59.759.393.355. Kami tidak dapat menguji saldo tersebut ke bukti transaksi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Audit KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan termasuk audit laporan keuangan eksternal pada sebuah instansi yang sudah bekerjasama misalnya seperti bank-bank dari bank konvensional hingga bank syariah. Laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan laba rugi komprehensif, dan laporan perubahan ekuitas adalah beberapa laporan keuangan yang diperiksa oleh auditor bersama dengan ringkasan prinsip akuntansi dan data laporan keuangan. Dalam pengauditan laporan keuangan memiliki hubungan penting antara akuntansi dengan pengauditan lalu setelah itu asumsi yang mendasari pengauditan.

Akhir dari sebuah pengauditan yaitu pelaporan kertas kerja atas audit tersebut. Auditor menggunakan kertas kerja audit sebagai dokumentasi pendukung utama untuk menarik kesimpulan dan menilai keberhasilan tujuan auditor secara menyeluruh. Kertas kerja dapat dilakukan melalui media elektronik ataupun media lainnya. Secara khusus, Aplikasi ATLAS merupakan langkah bijak yang dapat menjadi pedoman bagi kantor Kantor Akuntan Publik

di Indonesia, khususnya bagi yang belum menyelenggarakan kertas kerja secara efektif.

Pada aplikasi ATLAS dipisahkan menjadi beberapa komponen dengan masing – masing fungsi tertentu untuk memenuhi kriteria kertas kerja audit dan sesuai dengan Standar Akuntansi. Aplikasi ATLAS ini terdapat bagian mengenai Pra perikatan yang berisi mengenai perjanjian antara KAP dengan perikatan atau instansi yang akan bekerja sama untuk pengauditan. Ada pula, surat yang akan ditandatangani oleh klien maupun KAP yaitu surat perikatan. Surat tersebut terdiri dari sejumlah pertanyaan sebagai control untuk memastikan bahwa kelengkapan serta isi surat ini sesuai dengan standar yang berlaku. Setelah itu, bagian *Risk Assasment* untuk menghindari dan memperhitungkan resiko atas pengauditan yang dilaksanakan oleh tim audit.

B. Saran

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan, penulis menyarankan kepada KAP KKSP dan Rekan dan berharap menjadi suatu masukan, aplikasi ATLAS membantu dalam mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan (KKP) klien sehingga dapat disimpan dengan mudah dan aman, dengan itu penulis menyarankan agar tetap menggunakan aplikasi ATLAS pada setiap dokumentasi klien. Diharapkan juga Kantor Akuntan Publik Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji mengadakan pembagian tugas untuk auditor agar dapat mendokumentasikan Kertas Kerja Pemeriksaan menggunakan ATLAS serta diadakannya pelatihan penggunaan aplikasi ATLAS.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno., 2021. AUDITING Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Arens, Alvin A., Randal J. Elder., Mark S. Basley., 2015. Auditing & Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi. Jakarta: Erlangga.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia., 2013. Standar Profesional Akuntan Publik (Standar Audit 200., Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit), Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia., 2013. Standar Profesional Akuntan Publik (Standar Audit 320., Materialitas dalam Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit), Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Publik Indonesia., 2013. Standar Profesional Akuntan Publik (Standar Audit 500., Bukti Audit), Jakarta: Salemba Empat.

Wahyono, Teguh., 2004. Sistem Informasi. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan., & Institut Akuntan Publik Indonesia., 2017. Buku Panduan ATLAS.

Pusat Pembinaan Profesi Keuangan., & Institut Akuntan Publik Indonesia., 2019. Buku Panduan ATLAS.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Biodata:

Nama : Nisa Awalul Fitri

Tempat/Tanggal Lahir : Subang, 11 Februari 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Kewarganegaraan : Indonesia

Agama : Islam

Alamat : Cempaka Putih Timur 24 A/30 RT/RW 006/003
Kel. Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih,
Jakarta Pusat.

No. Telepon : 0812 2035 0205

Email : nisaawalul11@gmail.com

Pendidikan Formal :

1. Akademi Akuntansi Y.A.I : 2020 s.d Sekarang
2. SMA IT Darussuud : 2017 s.d 2020
3. SMPN 1 Tanjungsiang : 2014 s.d 2017
4. SDN Pakuhaji III : 2008 s.d 2014



AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

Kampus A : Jl. Diponegoro No.74 Jakarta 10340, Indonesia
Telp : +62 213904858, 31036540 Fax : +62 213150748
Website : www.yai.ac.id E-mail : aa@yai.ac.id

Jakarta, 15 Maret 2023

Nomor : 006/D/SUR-KET/AA Y.A.I/III/2023
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : **Pemohonan Praktek Kerja Lapangan**

Kepada Yth
Bapak / Ibu Pimpinan
KAP Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan Mahasiswa/I kami :

N a m a : **Nisa Awalul Fitri**
No. Mahasiswa : **2203310018**
Program Studi : **Akuntansi**
Alamat : **Jl. Cempaka Putih Timur XVII No. 1-10 Rt, 5 / Rw. 3,
Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, Jakarta Pusat**

Sedang dalam proses menyelesaikan pendidikan pada tingkat Akademi Akuntansi (Diploma III).
Mahasiswa tersebut diwajibkan untuk menyusun Suatu Karya Tulis (Laporan PKL) dengan judul
sebagai berikut :

Komputerisasi Pengauditan Oleh Aplikasi Atlas di KAP KKSP dan Rekan

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak / Ibu kiranya dapat memberikan
kesempatan kepada mahasiswa kami tersebut diatas dan memberikan bantuan seperlunya
sehingga yang bersangkutan dapat menyelesaikan PKL dengan baik.

Atas bantuan Bapak / Ibu terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.

Akademi Akuntansi Y.A.I

Direktur,



(Christiano D.A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

Catatan :
Mohon Bapak / Ibu Pimpinan / Staf untuk menandatangani
Monitoring Kegiatan PKL, setiap kali mahasiswa tersebut
melakukan magang



AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
Jl. Diponegoro No. 74
JAKARTA PUSAT
Website : www.yai.ac.id

SURAT KETERANGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN KE PERUSAHAAN

Nama Perusahaan : KAP KKSP & Rekan
Alamat : Jl. Rp Soeroso No. 40, ARVA
Building Lt 5, Gondangdia
Menteng, Jakarta Pusat
Nama Pejabat Yang Berwenang : Fiqh Adithya Mahendra
Jabatan : Office Manager
Menerangkan bahwa :
Nama Mahasiswa : Nisa Awalul Fitri
Nomor Mahasiswa : 2203310018
Perguruan Tinggi : Akademi Akuntansi Y.A.I
Program Studi : D III Akuntansi

Telah melaksanakan praktek kerja lapangan di perusahaan kami dengan jadwal praktek kerja lapangan sebagai berikut :

Tanggal/Bulan	Tanda Tangan		Diminta Datang Tanggal
	Pejabat Perusahaan	Mahasiswa	
28-31 Maret			
3-6 April			
10-14 April			
2-5 Mei			
8-12 Mei			
15-17 Mei			
22-26 Mei			
29-31 Mei			
6-9 Juni			
12-16 Juni			

Jakarta, 19 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat yang berwenang

FIQH ADITHYA MAHENDRA
Nama Jelas & Stempel



AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I

Kampus A : Jl. Diponegoro No.74 Jakarta 10340, Indonesia
Telp : +62 213904858, 31036540 Fax : +62 213150748
Website : www.yai.ac.id E-mail : aa@yai.ac.id

Jakarta, 15 Maret 2023

Nomor : 006/PKL/D/AA Y.A.I/III/2023
Lamp. : 1 (satu) lembar
Hal : **Bimbingan Materi & Tekhnis PKL**

Kepada Yth,
Bapak Christiano D.A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa/i AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I Diploma III, Tahun Akademik 2022/2023, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan bimbingan Materi & Tekhnis kepada mahasiwa yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a : **Nisa Awalul Fitri**
No. Mahasiswa : **2203310018**
Judul Sementara : **Komputerisasi Pengauditan Oleh Aplikasi Atlas di KAP KKSP dan Rekan**

Judul serta ruang lingkup pembahasan Laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) kami serahkan kepada pertimbangan Bapak / Ibu pembimbing. Kami mohon agar bimbingan kepada mahasiswa/i tersebut dapat diberikan minimal 5 (lima) kali tatap muka dan menandatangani kartu bimbingan sebagai monitoring proses penyelesaian penulisan Laporan Praktek Lapangan.

Demikianlah harapan kami dan untuk kesediaan Bapak / Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Akademi Akuntansi Y.A.I

Direktur,



(Christiano D.A. Lombogia, SE, MM, Ak, CA)

Catatan :

1. Mahasiswa dianjurkan konsultasi kepada Bapak/ Ibu
2. Batas Waktu pendaftaran Laporan PKL Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 paling lambat **17 Juli 2023**



AKADEMI AKUNTANSI Y.A.I
 JL. DIPONEGORO NO. 74
 JAKARTA PUSAT
 Website : www.yai.ac.id

KARTU BIMBINGAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Nama Mahasiswa : Nisa Awal Fitri
 Nomor Mahasiswa : 2203310018
 Program Studi : D III Akuntansi
 Judul Laporan : Komputerisasi Pengauditan oleh Aplikasi Atlas di KAP KKSP & Rekan
 Tanggal Mengajukan Proposal : _____
 Tanggal Persetujuan Proposal : _____
 Tanggal Selesai Menyusun Laporan : _____
 Dosen Pembimbing : Christiano D.A. Lombogia SE, MM, Ak. CA

Perkembangan Kegiatan Konsultasi

Tanggal/Bulan	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Pokok Bahasan
3 Mei 2023			Lanjutkan ke Bab I.
22 Juni 2023			Revisi Bab I
26 Juni 2023			Bab I ok.
12 Juli 2023			Bab. 2. A Revisi
18 Juli 2023			Bab 2 dan Penutup OK
20 Juli 2023			Revisi daftar pustaka, cover dan lampiran OK.
21 Juli 2023			All cover s/d lampiran.

Jakarta, 21 Juli 2023

Tandatangan Dosen Pembimbing

(_____)
 Nama Jelas

AGENDA KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN







PADA KAP KKSP & REKAN

Nama : Nisa Awalul Fitri

NIM : 2203310018

Program Studi : Akuntansi


Masa PKL : 28 Maret – 16 Juni

Tanggal	Kegiatan	Pembimbing	Mahasiswa
28 – 31 Maret	Mempelajari aplikasi ATLAS (<i>Audit Tool and Linked Archives System</i>), melengkapi <i>draft report</i> audit, <i>drafting, footing</i> CaLK.		
3 – 6 April	Membuat CaLK, memeriksa kesesuaian nominal pada laporan keuangan dengan CaLK, <i>footing</i> CaLK.		
10 – 14 April	Input data laporan keuangan pada aplikasi ATLAS (<i>Audit Tool and Linked Archives System</i>), rekap <i>account payable & account receivable</i> , rekap <i>invoice & faktur pajak</i> , membuat ulang perjanjian kontrak BCA, <i>footing</i> laporan keuangan.		

2 – 5 Mei	Mempelajari cara membuat laporan keuangan <i>audited</i> serta mempelajari rasio-rasio laporan keuangan.	R	H
8 – 12 Mei	Merekap kas masuk dari <i>invoice</i> serta faktur pajak masukan.	R	H
15 – 17 Mei	<i>Footing</i> dan <i>crossfooting</i> penjualan, dan memeriksa rincian aset tetap.	R	H
22 – 26 Mei	Melengkapi <i>draft report</i> dan merekap DPP, <i>tax payable</i> (PPH 21), rekening koran klien.	R	H
29 – 31 Mei	<i>Tracing</i> penjualan ke <i>voucher</i> , <i>invoice</i> dan bukti penerimaan.	R	H
6 – 9 Juni	Mempelajari aplikasi Manager.io dan ATLAS (<i>Audit Tool and Linked Archives System</i>), memeriksa kesesuaian <i>worksheet</i> , memeriksa kesesuaian laporan keuangan dengan SPT.	R	H
12 – 16 Juni	Mempelajari bagaimana menyusun proyeksi keuangan dan prospectus, <i>drafting</i> data keuangan klien di prospectus.	R	H

Jakarta, 19 Juni 2023

Pembimbing


(FIQH ADITHYA MAHENDRA)

Nama Jelas & Stempel





SURAT KETERANGAN MAGANG

Nomor: KKSPJ/004-SKM/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fiqh Adithya Mahendra
Jabatan : Office Manager KAP KKSP & Rekan Cabang Jakarta
Alamat : Gedung Arva Lantai 5, Jl. RP Soeroso No. 40 RT. 002 RW. 002
Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 0813 113 13 024

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Nisa Awalul Fitri
NIM : 2203310018
Asal Universitas : Akademi Akuntansi YAI

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan magang kerja di KAP KKSP & Rekan **tanggal 28 Maret s/d 16 Juni 2023**.

Selama magang di KAP KKSP & Rekan, yang bersangkutan telah mempelajari dan mengaplikasikan langsung terkait tentang audit laporan keuangan, beberapa *software* akuntansi dan terlibat dalam beberapa proyek audit serta proyek lainnya.

Berikut ini kami lampirkan 1 lampiran yang menyertai surat keterangan magang ini. Lampiran berupa formulir penilaian.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 19 Juni 2023

Fiqh Adithya Mahendra

Office Manager KAP KKSP & Rekan Cabang Jakarta

Jakarta Office :

ARVA Building 5th Floor Jl. RP Soeroso No. 40, Menteng, Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Telp / Fax : +62 (021) 391 75 88 / +62 (021) 213 933 18

Mobile : +62 878 389 00 901 / +62 822 4342 7888

E-mail : kapkuncara@gmail.com / kuncara@kksppartners.com

Website : www.kuncara.co.id / www.kksppartners.com



DAFTAR NILAI MAGANG

Nama : Nisa Awalul Fitri

NIM : 2203310018

1. PENILAIAN KEPERIBADIAN

Pada tahap penilaian kepribadian, peserta magang akan dinilai per komponen kepribadian yang dipertimbangkan dengan range poin nilai 1 - 10 sehingga jumlah nilai maksimal yang bisa diperoleh adalah 70.

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI
1.	Disiplin Waktu	10
2.	Kemauan Kerja dan Motivasi	9
3.	Prestasi dan Kerja Nyata	8
4.	Inisiatif dan Kreatifitas	8
5.	Sikap dan Perilaku	10
6.	Kerjasama dan Tanggungjawab	10
7.	Kerajinan	8
JUMLAH NILAI		63

2. PENILAIAN KOMPETENSI

Pada penilaian kompetensi, peserta magang diberikan tugas-tugas oleh auditor untuk dikerjakan selama periode magang. Nilai dari tugas ini ditentukan dengan range poin nilai 1 – 10 dengan 3 indikator penilaian.

No.	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI
1.	Ketepatan waktu penyelesaian	8
2.	Ketelitian hasil pekerjaan	8
3.	Kualitas hasil pekerjaan	8
JUMLAH NILAI		24

3. REKAPITULASI NILAI

Berikut Rekapitulasi Nilai Magang:

No.	Deskripsi	Nilai
1.	Penilaian Kepribadian	63
2.	Penilaian Kompetensi	24
Total Nilai		87
Predikat		A

Jakarta Office :

ARVA Building 5th Floor Jl. RP Soeroso No. 40, Menteng, Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Telp / Fax : +62 (021) 391 75 88 / +62 (021) 213 933 18

Mobile : +62 878 389 00 901 / +62 822 4342 7888

E-mail : kapkuncara@gmail.com / kuncara@kksppartners.com

Website : www.kuncara.co.id / www.kksppartners.com

Official Member of International Practice Group, International Accountant Alliance, and Global Assurance Network



Predikat Nilai:

NILAI	KATEGORI	KETERANGAN
100 - 80.01	A	Baik Sekali
80.00 - 76.01	A-	Baik
76.00 - 65.01	B+	Cukup Baik
65.00 - 50.01	B	Memuaskan
50.00 - 45.01	B-	Cukup Memuaskan
45.00 - 40.01	C+	Perlu Ditingkatkan
40.00 - 35.01	C	Bimbingan Khusus
35.00 - 25.01	C-	Bimbingan Khusus
25.00 - 15.01	D	Bimbingan Khusus
15.00 - 10.01	E	Bimbingan Khusus
10.00 - 0	F	Bimbingan Khusus

Catatan Tambahan (Jika Ada):

.....
.....
.....
.....

Demikian penilaian magang ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 19 Juni 2023

Fiqh Adithya Mahendra

Office Manager KAP KKSP & Rekan Cabang Jakarta

Jakarta Office :

ARVA Building 5th Floor Jl. RP Soeroso No. 40, Menteng, Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Telp / Fax : +62 (021) 391 75 88 / +62 (021) 213 933 18

Mobile : +62 878 389 00 901 / +62 822 4342 7888

E-mail : kapkuncara@gmail.com / kuncara@kksppartners.com

Website : www.kuncara.co.id / www.kksppartners.com